

# zakato

Ayo zakat sebelum terlambat



# 2019

**MAU GANTI APA?**

presented by:



Edisi Januari 2019 | Rabi'ul Akhir - Jumadil Awwal 1440





**Ayo dukung program AISUMAKI  
untuk anak yatim dhuafa**

Tak semua anak Indonesia bisa makan ikan tiap hari!  
Khususnya bagi mereka yang hidup dibawah garis kemiskinan (yatim dhuafa),  
mereka butuh nutrisi untuk pertumbuhan dan kecerdasannya.

Donasi yang terkumpul akan kami wujudkan dalam  
program AISUMAKI di 10 kota di 4 provinsi



Rekening donasi:

**MANDIRI: 142 000 6977 291**

an. Lembaga Manajemen Infaq

**Kode unik donasi: 21, contoh Rp 1.000.021,-**

**Info & partisipasi: 0822 3000 0909**

## Zakato, ayo zakat sebelum terlambat!

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setiap tahun selalu ada akhir, di setiap akhir selalu membuka awal yang baru. Bolehlah kita menetapkan waktu bagi setiap awal terlaksananya rencana-rencana kebaikan kita. Kali ini 2019 dipergilirkan Allah untuk menjadi wasilah amalan terbaik kita, *insyaAllah* lebih baik dari amalan tahun-tahun sebelumnya. Maka berbahagialah kita yang 2019 nanti masih berjumpa dengan usia yang penuh manfaat. Selamat.

Sobat zakat, untuk mengawali waktu yang sarat kebaikan ini pula, LMI menghadirkan perwujudan ikhtiar yang sudah dipersiapkan bertahun. Pada 2018 kita sempat menikmati buletin *shareletter*, media komunikasi yang selalu hadir tanpa jeda di tiap bulan dan 2019 ini atas ijin Allah *Subhanahu wa ta'ala*, semata-mata untuk niat ikhlas memberikan layanan terbaik dan wasilah amal terbaik bagi kita semua. LMI menghadirkan Zakato, sebagai bukti bahwa zakat adalah bagian dari jalan hidup, bahkan bagian dari solusi Islam terhadap berbagai permasalahan umat.

### Zakato, ayo zakat sebelum terlambat!

Zakato akan menjadi ikon komitmen kita tentang zakat, bukan hanya LMI sebagai sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional, namun juga komitmen saya, komitmen Anda, komitmen kita umat Islam berkemampuan yang berlomba menjadi manusia paling banyak manfaatnya. Sehingga wajar jika meyakini bahwa 'Untukmu Zakatmu', ayo kejar berkahnya demi manfaat yang berkelanjutan hingga akhir zaman.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Diterbitkan oleh:



### LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM:  
AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009  
SK Menteri Agama Republik Indonesia:  
No. 184 Tahun 2016

### KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya  
Telepon : (031) 505 3883  
Hotline : 0822 3000 0909  
SMS Center : 081 5520 4848

### MANAJEMEN LMI

Direktur Utama: **Agung Heru Setiawan**  
Direktur Pelaksana: **Citra Widuri**  
Senior Manajer Pendayagunaan: **Mohamad Jamil**  
Senior Manajer Keuangan: **Muhammad Jusuf**  
Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi: **Guritno**  
Senior Manajer SDM & Umum: **Dimas Pamungkas**  
Manajer IT: **Rosa Triashadi Wibowo**

### TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: **Agung Heru Setiawan**  
Pemimpin Redaksi: **Guritno**  
Redaktur Pelaksana: **Ika Putri**  
Layout: **Jeffry, Endra**  
Editor: **Novida D Airinda**  
Reporter: **Doris (Jawa Timur), Ardy (Jakarta)**  
**Andres (Kep. Riau), Cony (Sumatera Selatan),**  
**Khoirul (Kalimantan Selatan)**

Email: [redaksi@lmizakat.org](mailto:redaksi@lmizakat.org)

### KANTOR PERWAKILAN

- **Jawa timur:** Jl. Salak Barat VII Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. (0351) 467283
- **DKI Jakarta:** Jl. Ikhlas IV No. 51, Kel. Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. 0815 7405 6421
- **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang. 0711 571 6892
- **Kepulauan Riau:** Perum Cendana Tahap I Blok E No. 15 Kelurahan Belian, Batam Centre, Kota Batam. 0821 4409 1088
- **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Ruko KJP CPS Kota Banjarmasin. 0822 5700 5752



# DAFTAR ISI

MA'RIFATUL QUR'AN:  
Optimistis Sifat Orang... **10**

KONSULTASI ZAKAT:  
Baru Tahu Wajib Zakat... **12**

KONSULTASI SYARIAH:  
Ibu Sering Berbuat Kasar... **13**

MOTIVASI:  
Mari Menjadi Lebih Baik... **14**

PARENTING:  
Bunda Dampingi Ananda... **18**

GIZI:  
Ayo Makan Sayur dan Buah **24**

KESEHATAN:  
Kiat Menjaga Kesehatan... **26**

MUSTAHIK BERDAYA:  
Adinda menghafal Qur'an... **30**

MUALAF:  
Menjadi Muallaf... **32**

PAHLAWAN ISLAM:  
Akhlaq **34**

DOA PENDEK:  
Ketika Hujan **36**

HIBURAN ANAK:  
Menggambar & Mewarnai **37**

KREASI:  
Membuat Tissue Cover **38**

LAPORAN:  
Pendayagunaan **39**

FORMULIR:  
Pendaftaran Donatur **40**

TEMA UTAMA:  
Bosan Kerja Kantoran? **4**



SIRAH NABAWIYAH:  
Perjalanan Bisnis  
Muhammad saw. **8**



PERNIKAHAN:  
Mengapa Seorang Mukmin Harus Menikah? **16**



KABAR LMI:  
Safari Dakwah LMI - MCI "Alhamdulillah I am Moslem" **20**



RESEP:  
Salad Buah & Sayur **25**



MUZAKKI:  
Sedekah Membawa Berkah **28**



“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).”

(HR. Muslim)



# Bosan kerja kantoran?

Yuk, beranikan diri  
jadi usahawan







Sementara itu tahun 2016 *Global Leadership Study* yang digagas Dale Carnegie memperlihatkan bahwa lebih dari 30 persen tenaga kerja di Indonesia akan mencari pekerjaan baru dalam waktu dekat. Cara kepemimpinan atasan langsung (*immediate supervisor*) menjadi faktor paling signifikan yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dan seberapa besar keinginan seorang karyawan bertahan di sebuah perusahaan.

### Apakah Anda juga bagian dari karyawan yang tidak merasa bahagia di lingkungan kerja?

Selain faktor internal dari tempat bekerja, persoalan lainnya adalah kegalauan terkait *passion*. Besarnya dorongan ingin keluar dari kantor karena merasa tidak sepenuhnya mencintai pekerjaan ini pun dihadapkan pada besaran tanggungan bulanan.

Hal ini dialami oleh Rosa, seorang manager penjualan salah satu pabrik tekstil nasional di Surabaya. Dia mengaku tidak memiliki kesulitan dalam menjalankan tugasnya, tapi justru itu yang membuatnya tidak bahagia. "Kantor saya nyaman, tapi rasanya pekerjaan saya tidak menarik lagi. Sayangnya, posisi saya saat ini lah yang dapat membiayai hidup saya dan ibu saya. Kalau saya keluar, apakah mungkin akan mendapatkan yang lebih baik?" akunya.

Rosa tidak sendiri. karena berdasarkan survei YouGov karyawan pada rentan usia akhir 20-an dan awal 30-an merasa tidak nyaman dengan ritme kerja yang mereka jalani. Sebagian dari mereka justru memberanikan diri berwirausaha.

### Berbisnis di usia 30-an?

Mengapa tidak. Di usia 30 tahun seseorang dapat disebut cukup matang dan stabil untuk mengambil keputusan. Ditambah lagi pengalaman dan jejaring yang dimiliki selama bekerja di sebuah perusahaan. Maka, cukup kiranya ini menjadi sebuah modal awal.

**A**ccenture, salah satu lembaga konsultasi dan bisnis di Amerika pada tahun 2013 merilis hasil studinya yang menyebut bahwa karyawan yang bekerja di Indonesia paling tidak bahagia di dunia. Selain dikarenakan masalah personal, besar gaji dan tunjangan, kesediaan jenjang karir juga menjadi alasan tingkat kepuasan yang rendah. Hanya sebesar 18% saja yang mengaku puas dengan kualitas kehidupan dan kebahagiaannya di tempat kerja.

Seperti halnya Odi Anindito, salah satu sosok pengusaha muda cemerlang yang berhasil melambungkan Coffee Toffee di level nasional. Lulusan Teknik Informatika ITS ini pun sudah bercita-cita menjadi seorang pebisnis sejak usia sekolah. Apakah sebelumnya dia tidak pernah menjadi karyawan?

Sebelum menggawangi Coffee Toffee hingga berkembang pesat seperti sekarang, Odi pun pernah bekerja sebagai barista di Australia. Dia belajar dari bawah, mengenal seluk beluk produk yang saat itu ditawarkannya kepada para pelanggan.

Baginya, jika ingin menjadi pebisnis pun, setidaknya memiliki pengetahuan dasar tentang produk yang ingin dijual. "Sekadar tahu saja itu sudah cukup jadi modal untuk memulai usaha, tidak harus menunggu sampai menjadi *expert*, karena bisa dipelajari sambil jalan atau tinggal serahkan pada orang di lapangan," tuturnya. Pengalaman ini lah yang kemudian membuatnya yakin untuk memulai usaha di bidang kedai kopi pada tahun 2006 dengan modal sendiri sejumlah lima juta rupiah.

### Meminimalisasi kerugian

Jika selama ini orang awam berpikir bahwa hal pertama yang diperlukan dalam memulai bisnis adalah modal uang, maka persangkaan tersebut ditampik oleh Odi. Pengusaha yang sudah menjajal berbagai bidang usaha sebelum akhirnya berlabuh pada Coffee Toffee ini menyebutkan bahwa jejaring adalah modal utama.

"Manfaatkan waralaba, join bisnis, dan *brand* yang sedang membutuhkan ekspansi bisnisnya. Karena, di sana tidak membutuhkan banyak uang, tapi *skill* dan kepercayaan dalam berpartner," papar Odi.

Ustaz Farid menyebutkan bahwa Islam pun mengatur adab kerja sama dalam bisnis seperti disebutkan oleh pengusaha yang logo kedainya pernah mendapat ultimatum Starbucks dari Amerika Serikat tersebut. Ada 2 jenis akad:

**1. Akad musyarakah.** Merupakan bentuk kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak akan memberikan kontribusi dana atau biasa disebut *expertise*, dengan memiliki kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung oleh bersama.

**2. Akad mudharabah.** Berupa kerja sama yang dilakukan oleh pemilik dana dengan pengelola dana. Kedua belah pihak ini membuat sebuah usaha yang keuntungannya akan dibagi dengan sistem bagi hasil yang telah banyak dikenal. Pembagian keuntungan ini dilakukan atas dasar kesepakatan antara pihak pemilik dana dengan pengelola satu usaha.

Ustaz Farid pun menambahkan bahwa sebaiknya hindari berutang untuk memulai usaha, apalagi menguras habis harta yang dipunya demi membangun bisnis baru. Masih ada bisnis yang dapat dimulai dari yang kecil tanpa modal, seperti menjadi *reseller* satu produk atau sektor jasa lain yang membutuhkan keahlian di bidang tertentu.

### Bedakan Mimpi dan Fantasi

Banyak orang merasa dirinya tertarik dan merasa cocok menjalankan satu bidang usaha. Rupanya, di tengah perjalanan keyakinannya runtuh. Apa yang diyakini tidak lagi sama. "Duh, ini cobaan atau tanda saya tidak berjodoh dengan usaha ini?" Berbagai pertimbangan diputuskan demi segera menyudahi bisnisnya atau mencoba sekali lagi dengan segala risiko yang ada.

Odi memiliki tips untuk mengetahui kapan harus berhenti atau kapan melanjutkan perjuangan lebih semangat lagi. "Beri beberapa kriteria kapan menyebutnya sebagai mimpi dan kapan disebut fantasi," ungkapnyanya. Pria 38 ini lebih lanjut menyarankan untuk segera menyingkirkan hal-hal yang tidak dapat dihitung dan tidak dapat ditetapkan *deadline* dengan jelas. Maka, dari kalkulasi itu akan tampak kapan harus mencoba lebih keras lagi atau beralih ke usaha yang lain lagi.



## Cerdik membaca peluang

Tren pasar selalu berubah. Sebut saja es kepal milo yang muncul secara bombastis menjelang bulan Ramadhan 2018 lalu. Banyak stand bermunculan menjajakan produk yang sama dengan harga bervariasi, mulai Rp10.000 sampai Rp50.000/cup pun ada. Dua hingga tiga bulan masih bertahan, namun kurang dari setengah tahun es kepal milo tidak lagi ditemukan. Nah, jika begini, bagaimana menentukan bisnis apa yang cocok untuk dijalani?

Ustaz Farid kembali mengingatkan bahwa Rasulullah menyebutkan bahwa sembilan dari sepuluh rezeki adalah dari perdagangan. Berdagang dapat berupa jual beli barang ataupun jasa. "Simak dengan cermat, masalah apa yang ada di sekitar Anda lalu 'jual' solusi Anda," paparnya. Ustaz yang juga berbisnis kerudung syar'i ini mencontohkan kecerdikan ojek online yang menjawab masalah macet dan kebutuhan manusia modern untuk berpindah tempat dalam waktu yang cepat. Terlebih lagi, mereka tahu bahwa masalah tersebut tidak akan selesai dalam kurun waktu yang relatif singkat. Sehingga, sangat kecil kemungkinan tawaran ojek ditolak masyarakat.

Mengikuti tren memang salah satu dari cara meraup untung dengan cepat, sebab pasarnya sudah diciptakan. Akan tetapi, perlu persiapan juga dia sewaktu-waktu berubah lagi. Biasanya, selain makanan dan minuman, fesyen pun termasuk sektor yang trennya kerap berubah-ubah. Jika begitu banyak peluang yang diciptakan oleh kondisi saat ini, mengapa harus menunda menahan pintu rezeki yang Allah beri?

## Jangan lelah berinovasi

Seperti halnya roda yang bergerak, setiap yang pernah di atas akan mengalami masa berada di bawah. Begitu pun sebaliknya, saat berada di bawah maka tidak selamanya akan berada di kondisi yang sama jika ia tetap bergerak. Gerakannya pun pastikan tidak hanya ke bawah dan ke atas di tempat yang sama, tapi terus melaju jauh ke depan. Bisnis

“ Memutuskan  
terjun sebagai  
pebisnis berarti siap  
berjuang, belajar,  
dan bermain-main di  
ruang kelas  
yang luas. ”

apapun, baik yang bergerak di bidang jasa maupun jual beli produk, pasti mengalami pasang surut. Pasar yang begitu dinamis memaksa para pelaku bisnis untuk semakin kreatif dan terus berinovasi agar tidak tergilas habis.

Perlu diingat bahwa hampir semua pebisnis tidak lepas dari kisah kegagalan. Odi sekali pun pernah merugi ratusan juta, Ustaz Farid pun pernah mengalami penurunan penjualan yang drastis. Namun, justru di situ lah letak perjuangan untuk terus maju, memutar otak dan mengasah feeling menentukan inovasi baru apa yang segera dibuat. Memutuskan terjun sebagai pebisnis berarti siap berjuang, belajar, dan bermain-main di ruang kelas yang luas.

# Perjalanan Bisnis Muhammad ﷺ

**K**etika berusia dua belas tahun, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* diajak pamannya, Abu Thalib, pergi ke Syam dalam suatu kafilah dagang. Sewaktu kafilah berada di Bashra, mereka melewati seorang pendeta bernama Bahira. Ia adalah seorang pendeta yang banyak mengetahui Injil dan ahli tentang masalah-masalah kenasranian.

Bahira kemudian melihat Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*, mengamatinya, dan mulai mengajaknya bicara. Bahira menoleh pada Abu Thalib dan menanyakan kepadanya, "apa status anak ini di sisimu?" Abu Thalib menjawab, "anakku (Abu Thalib memanggil anak karena kecintaan yang mendalam)." Bahira bertanya, "dia bukan anakmu. Tidak sepatutnya ayah anak ini masih hidup." Abu Thalib berkata, "dia adalah anak saudaraku." Bahira kemudian bertanya, "apa yang telah dilakukan oleh ayahnya?" Abu Thalib menjawab, "ia meninggal ketika ibu anak ini mengadungunya." Bahira berkata, "Anda benar. Bawalah ia pulang ke negerinya dan jagalah dia dari orang-orang Yahudi. Jika mereka melihatnya di sini, pasti akan dijhatinya. Sesungguhnya anak saudaramu ini akan memegang perkara besar." Abu Thalib kemudian cepat-cepat membawanya kembali ke Makkah. (diringkas dari Sirah Ibnu Hisyam, 1/80; diriwayatkan oleh Thabrani di dalam Tarikh-nya: 2/287; Baihaqi dalam Sunan-nya; dan Abu Nu'aim di dalam al-Hilyah. Di antara

riwayat-riwayat itu terdapat sedikit perbedaan menyangkut beberapa rincian).

Memasuki masa remaja, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* berusaha mencari rezeki dengan menggembalakan kambing. Rasulullah pernah bertutur tentang dirinya, "aku dulu menggembalakan kambing penduduk Makkah dengan upah beberapa *qirath*." (Diriwayatkan oleh al-Bukhari). Selama masa mudanya Allah telah memelihara dari penyimpangan yang biasanya dilakukan oleh para pemuda seusianya, seperti hura-hura dan permainan nista lainnya.

Sehubungan dengan usaha Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* menggembalakan kambing dengan tujuan untuk mencari rezeki, terdapat tiga pelajaran yang penting:

1. Selera tinggi dan perasaan halus. Melalui kedua sifat inilah Allah "memperindah" kepribadian Nabi-Nya, Muhammad selama ini, juga kasih sayang pamannya yang mengasuh sebagaimana seorang bapak. Akan tetapi, begitu merasakan kemampuan untuk bekerja, Rasulullah segera melakukannya dan berusaha sekuat tenaga untuk meringankan sebagian beban nafkah dari pamannya. Barangkali hasil dari hasil pekerjaan yang dipilhkan Allah tersebut tidak begitu banyak dan penting bagi pamannya, tetapi ini merupakan akhlak yang mengungkapkan rasa syukur, kecerdasan watak, dan kebaikan perilaku.

2. Berkaitan dengan penjelasan tentang bentuk kehidupan yang diridai oleh Allah untuk para hamba-Nya yang saleh di dunia. Sangatlah mudah bagi Allah mempersiapkan Nabi Muhammad sejak awal kehidupannya, segala sarana kehidupan dan kemewahan yang dapat mencukupi sehingga tidak perlu lagi memeras keringat menggembalakan kambing. Akan tetapi hikmah ilahi menghendaki agar kita mengakui bahwa harta manusia yang terbaik adalah harta yang diperolehnya dari hasil usaha sendiri dan imbalan “pelayanan” yang diberikan kepada masyarakat dan saudaranya. Sebaliknya, harta yang terburuk adalah harta yang didapatkan seseorang tanpa bersusah payah atau tanpa imbalan kemanfaatan yang diberikan kepada masyarakat.

3. Para aktifis dakwah (dakwah apa saja) tidak akan dihargai manakala mereka menjadikan dakwah sebagai sumber rezekinya atau hidup dari mengharapkan pemberian dan sedekah orang. Karena itu para aktivis dakwah Islam merupakan orang yang paling patut untuk mencari *ma'isyah* (nafkah)-nya melalui usaha sendiri atau sumber yang mulia yang tidak mengandung unsur memintaminta, agar mereka tidak ‘berutang budi’ kepada seorang pun yang menghalanginya dari menyatakan kebenaran di hadapan ‘investor budi’.

Kendatipun hakekat ini belum terlintas dalam pikiran Rasulullah pada masa itu karena beliau belum mengetahui bahwa dirinya akan diserahi urusan dakwah dan risalah ilahi, manhaj yang ditetapkan Allah untuk itu telah mengandung tujuan tersebut. Sekaligus menjelaskan bahwa Allah menghendaki agar tidak ada sesuatu pun dari kehidupan Rasulullah sebelum *bi'tsah* yang menghalangi jalan dakwahnya atau menimbulkan pengaruh negatif terhadap dakwahnya sesudah *bi'tsah*.

#### **Bisnis utama berdagang (eksportir).**

Sementara Khadijah, menurut riwayat Ibnul Atsir dan Ibnu Hisyam adalah seorang wanita pedagang yang mulia dan kaya. Beliau sering mengirim orang kepercayaannya untuk berdagang. Ketika mendengar tentang

kejujuran Nabi dan kemuliaan akhlaknya, Khadijah mencoba memberi amanat kepada Nabi dengan membawa dagangannya ke Syam (sekarang Palestina, Syria, Lebanon, dan Yordania).

Khadijah membawa barang dagangan yang lebih baik daripada apa yang dibawakan kepada orang lain. Dalam perjalanan dagang ini Nabi Muhammad ditemani oleh Maisarah, seorang pria kepercayaan Khadijah. Nabi menerima tawaran ini. Sepulang dari perjalanan, mereka membawa keuntungan yang berlipat ganda sehingga kepercayaan Khadijah bertambah kepada beliau. Selama perjalanan itu Maisarah sangat terkesan dengan akhlak dan kejujuran Nabi, dan hal itu dilaporkannya kepada Khadijah.

Usaha menjalankan perniagaan Khadijah ini merupakan kelanjutan dari kehidupan mencari nafkah yang telah dimulainya dengan menggembala kambing. Mengenai keutamaan dan kedudukan Khadijah dalam kehidupan Nabi sesungguhnya dia tetap mendapatkan kedudukan yang tinggi disisi Rasulullah sepanjang hidupnya. Telah diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa Khadijah adalah wanita terbaik di jamannya.

Bukhari dan Muslim meriwayatkan bahwa Ali r.a. pernah mendengar Rasulullah Bersabda, “Sebaik-baik wanita (langit) adalah Maryam binti Imran dan sebaik-baik wanita (bumi) adalah Khadijah binti Khuwailid.” Bukhari dan Muslim juga meriwayatkan dari Aisyah ra. ia berkata, “aku tidak pernah cemburu pada istri-istri Nabi kecuali pada Khadijah, sekalipun aku tidak pernah bertemu dengannya. Apabila Rasulullah menyempul kambing, beliau berpesan, ‘kiriman daging pada teman-teman Khadijah.’ Pada suatu hari aku memarahinya lalu aku katakan, ‘Khadijah?’ Nabi kemudian bersabda, ‘sesungguhnya, aku telah dikaruniai cintanya.’” (Muttafaq ‘alaiHi, lafal ini bagi Muslim)

Kutipan dari buku

*SIRAH NABAWIYAH* yang ditulis oleh :

**Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy**





# OPTIMISTIS

## Sifat Orang Beriman



Oleh:  
**Dr. Amir Faishol Fath, MA.**  
Ahli Tafsir Al Qur'an

Satu kunci bahagia adalah menjadi orang yang optimis. Bahasa Arab menyebutnya *mutafayil* (متفائل). Mengapa optimis? Sebab kita punya iman, sebuah komitmen untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Berikut penjabaran dari beberapa kutipan ayat yang menjadi alasan mengapa setiap orang yang beriman harus memiliki sifat optimistis.

Allah Maha Kuasa, (مَعَالَىٰ مَا يُرِيدُ... petikan QS. Hud ayat 107) bisa berbuat apa saja yang Allah kehendaki. (يَهْوَىٰ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ... petikan QS. Hud ayat 4) Allah maha kuasa mampu bisa berbuat apa saja, (petikan QS. Al Mulq: 1 ..... تَبَارَكَ الَّذِي يَدُهُ الْمُلْكُ.....) ditangan Allah segala kekuasaan.

(Petikan QS. Ali Imran ayat 26 ..... Allah (يُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ يَشَاءُ وَيَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ يَشَاءُ...) memberikan kekuasaan kepada siapapun yang Dia kehendaki, dan Allah mencabut kekuasaan dari siapapun yang Allah kehendaki.

Bagi orang yang dekat dengan penguasa tertinggi, entah itu raja, presiden, pasti akan merasa aman dan selalu merasa optimistis bahwa segala upayanya akan berhasil. Sebab, mereka tahu keputusan apapun di tangan penguasa tertinggi dan bawahan akan tunduk padanya.

Ada cerita seseorang yang dekat dengan presiden, ditangkap polisi dia tenang saja, dan memang sengaja melanggar lampu merah agar ditangkap polisi. Dia pun distop oleh polisi, dibukanya sedikit jendelanya lalu berbisik, "namamu siapa, Pak? Bapak masih ingin tugas lama sebagai polisi atau turun sekarang?" Seperti dugaannya, si polisi justru meminta maaf kepada orang tersebut. Coba perhatikan, bahkan membuat pelanggaran tidak takut karena merasa dekat dengan sang penguasa.

Bagaimana kalau kita dekat dengan Allah? Pasti tidak mungkin berbuat maksiat, karena Allah tidak suka kedzoliman dan tidak mungkin seseorang dikatakan dekat dengan Allah bila dia sering berbuat dosa. Nah, mengapa orang beriman ini harus optimistis? Karena dia senantiasa bersama Allah.

Ada sebuah kisah, saat itu nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dikejar-kejar oleh Suraqah bin Malik, padahal ketika itu Nabi sedang sembunyi-sembunyi berjalan menuju Madinah. Sementara di Mekkah sudah diumumkan siapa yang mendapatkan Muhammad akan mendapatkan 100 unta, setara dengan 4 milyar rupiah. Maka semua orang kafir Mekkah juga sedang mencari di mana Rasullullah berada.

Suraqah adalah seorang penunggang kuda yang andal, sekali saja tidak pernah dia jatuh dari kudanya. Begitu dia melihat ada tanda-tanda Rasulullah lewat, diam-diam tinggalkan kawannya dan langsung pulang untuk mengambil kudanya.

Nabi melihat orang mengejar di belakang, namun dia tenang saja. Abu Bakar gelisah dan berpindah-pindah tempat untuk menjaga Rasulullah. Tetapi, Nabi tetap melangkah dengan yakin, tak gentar sedikitpun, tak takut sedikitpun. Mengapa? Karena Nabi merasa bersama Allah.

Tiba-tiba dalam pengejaran, kuda Suraqah tergelincir. Ini kali pertama terjadi seumur hidupnya. Setelah tergelincir dan jatuh, dia bangkit lagi, naik lagi, jalan lagi, dan tergelincir lagi, jatuh lagi sampai tiga kali.

Di sini kita belajar bahwa (petikan QS. Al-Fath ayat 7 ... *وَلِلَّهِ حُكُودُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ*...) tentara Allah itu di mana saja. Bumi saja diperintahkan Allah untuk menjepit kaki kuda, maka kuda pun bisa tergelincir, tidak bisa bergerak dan terjatuh. Itu bila Allah berkehendak, tak akan bisa siapa pun melawan-Nya.

Bila kita bersama Allah, hidup akan merasa tenang. Tidak ada masalah berati dalam hidup itu, apapun itu, entah musibah apapun akan tetap merasa tenang karena selalu merasa bersama Allah. Seperti yang disebut dalam Al Quran Surat Yunus ayat 62 (*أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ*) para wali Allah, maksudnya orang dekat dengan Allah dia tidak akan merasa takut atau merasa sedih.

Suraqah bin Malik berteriak, "Muhammad aku tahu kamu Muhammad, boleh aku minta kepada kamu satu permintaan? Aku tahu bahwa aku tidak boleh menangkap kamu. Hai, Rasulullah beri aku aman, jaminan sebuah kertas bahwa aku aman."

Lalu ditulislah oleh Rasulullah, "*Suraqah fii aman*". Kemudian Rasulullah berseru, "Suraqah kenapa kau mengejarku, nanti tanganmu ini

akan memakai gelang kisra." Suraqah kaget mendengar pernyataan itu, karena itu artinya ia akan menjadi Raja Persia.

Ketika terjadi perang antara orang Islam dan orang kafir, tiba-tiba Suraqah termasuk yang tertangkap menjadi tawanan perang. Namun, dia membawa kertas itu lalu ditunjukkan kertas tersebut, maka bebaslah Suraqah. Tak lama berselang Rasulullah wafat dan digantikan oleh Abu Bakar As Shidiq. Pada saat itu Suraqah masuk Islam. Hingga sampailah pada ke Khalifah Umar bin Khattab, Umat Islam berhasil menaklukkan persia dan membawa emas berkantong-kantong.

Saat itu Umar memanggil Suraqah dan menyuruhnya mengambil gelang. "Ini gelang raja, pakailah dan ceritakan apa kata Rasulullah waktu engkau mengejarnya saat perjalanan hijrah ke Madinah". Suraqah pun bercerita tentang gelang kisra. Mendengar cerita tersebut, seluruh sahabat bergetar mendengar cerita Suraqah.

“ Jika Anda memandang dengan mata pandangan optimisme terhadap semua wujud, maka semua yang ada dan Anda alami termasuk atom-atom yang berserakan ini menjadi indah. Itulah rahasia iman.”

# Baru tahu wajib zakat setelah 3 tahun berlalu Apakah utang zakat?



Oleh:

**Ustaz Ahmad Mudzoffar Jufri, MA**

Anggota Dewan Pengawas Syariah LMI

### Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum Ustaz,*

Saya memiliki tabungan yang ternyata sudah melebihi nisab dan telah saya miliki sejak 3 tahun yang lalu. Namun saya baru mengerti ilmunya bahwa ternyata saya ini telah wajib zakat. Yang ingin saya tanyakan, apakah saya harus merapel zakat saya sejak 3 tahun tersebut? Ataukah boleh satu tahun saja karena baru tahu?

### Jawaban:

*Alhamdulillah wasshalatu wassalamu 'ala Rasulillah, amma ba'du.*

Terkait pertanyaan diatas, berikut beberapa catatan penjelas:

1. Ketidaktahuan tentang hukum zakat seperti dalam kasus yang ditanyakan itu, tidak menggugurkan kewajiban syariat zakat, selama waktu dan kemampuan untuk menunaikannya masih tetap tersedia. Selama yang bersangkutan masih hidup dan berkemampuan untuk membayar zakat yang menjadi tanggungannya.

2. Kewajiban zakat bagi yang tidak atau belum terlaksana pada waktunya, karena satu dan lain sebab termasuk karena ketidaktahuan atau ketidaksadaran akan kewajibannya, tidak serta merta gugur dengan berlalunya waktu tersebut. Melainkan, tetap menjadi tanggungan utang yang wajib

ditunaikan oleh yang bersangkutan kapanpun waktunya, selama masih ada kemampuan darinya. Bahkan setelah wafatnya sekalipun, tanggungan utang zakat tetap wajib dibayarkan dari harta pusaka peninggalan almarhum sebelum dibagi diantara ahli waris. Tentu, jika tentang adanya tanggungan utang zakat tersebut diketahui oleh para ahli waris.

3. Jika kewajiban syariat yang menjadi hak murni Allah saja seperti puasa dan bahkan shalat tetap wajib di-*qadha* menurut banyak ulama *madzhab*, apalagi untuk kewajiban zakat yang disamping merupakan hak Allah juga terkait erat dengan hak sesama yakni hak para mustahik. Karena seorang muslim yang tidak atau belum membayar zakat hartanya pada waktu wajibnya, itu sama saja berarti ia telah berutang pada para fakir, miskin, dan mustahik penerima zakat lainnya yang tetap menjadi tanggungan di pundaknya sampai kapanpun. Seperti utang harta pada umumnya.

4. Jadi dengan demikian, tanggungan zakat yang wajib dibayar oleh yang bersangkutan seperti dalam pertanyaan di atas adalah seukuran kadar zakat tabungan untuk tiga tahun dan bukan untuk setahun terakhir saja. *Wallahu a'lam bisshawab.*

Demikian jawaban yang bisa kami berikan, semoga bisa dipahami dan bermanfaat.



# Ibu

sering berbuat kasar,  
masihkah harus berbakti?

Oleh:

**Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA**

Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI



## Pertanyaan:

Assalamualaikum Ustaz,

Ibu saya sering melakukan kekerasan kepada anak-anaknya, baik secara verbal maupun fisik. Sejak kami kecil hingga sekarang beliau suka bersikap dan berkata kasar. Perbuatan ibu sangat menyakiti saya. Saya harus bagaimana, Ustaz?

Salam,

Nurul

## Jawaban:

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Sebagai seorang anak, Anda tetap diwajibkan berbakti dan memuliakan orang tua, terutama ibu. Bahkan jika Ibu Anda tidak beriman kepada Allah sekalipun. Namun ada batasnya, yaitu jika perintahnya bertentangan dengan perintah Allah dan Rasulullah berdoa semoga ibu dibuka hatinya. Jika sebagai anak Anda justru berbalik memusuhi, maka masalah tidak akan selesai. Selemah-lemahnya seorang muslim, dalam hal ini Anda sebagai anak kepada orangtua, maka maafkanlah ibu Anda. Tapi, akan jauh lebih baik jika Anda mampu berbuat baik terus menerus sambil berdoa agar ibu Anda dibuka hatinya.

Alangkah indah jika Anda tidak hanya memaafkan, tapi juga berbuat baik kepada Ibu sebagai bentuk dakwah, sebagaimana akhlak seorang muslim yang baik. *Wallahu a'lam.*

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا  
فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى  
اللَّهِ . إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

"Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim." (QS. Al-Syura: 40)



## Mari Menjadi Lebih Baik Lagi dan Lagi



Oleh:

**Ustaz Heru Kusumahadi**

Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

**M**ari perhatikan perubahan yang menghasilkan suatu nilai kehidupan, yang memberikan warna kebaikan dan kegembiraan. Perubahan yang didasarkan oleh diri sendiri bukan oleh orang lain. Sebagai analogi, perhatikan bagaimana sebutir telur berubah. Jika ia pecah dari dalam, maka kehidupan yang muncul. Namun, jika telur itu pecah dari luar, maka kematian yang terjadi.

### Sobat...

Tahun ini telah berubah dari tahun lalu, tampak dari angka 18 menjadi 19. Nah, jika tahun saja bisa berubah dan berganti dengan nilai yang bertambah, mengapa status diri tak berubah juga? So, pastinya perubahan dan pergantian itu harus ke arah dan nilai yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Dan ingat, tiap perubahan harus ada buktinya.

Nah, bukti dari jawaban adalah sebuah aksi, bukan sebatas jawaban nalar saja. Logika akan menjawab "iya", namun, realitas tak membekas. Oleh karenanya, sahabat. Mari menjadi lebih bernilai manfaat, lebih sukses, lebih bahagia, ataupun lebih dan lebih lainnya. Baik itu dari sisi keimanan, kemanfaatan diri,

ketaatan, finansial, pernikahan, bahkan karir pun.

Namun, perlu diingat. Saat keinginan untuk berganti ataupun berubah kepada sesuatu yang lebih, tidak cukup pada teritorial kata ingin saja. Ia harus juga berpindah ke dimensi aksi. Dan, aktualisasi ini harus didasarkan pada konsep pencarian makna sejati kehidupan, sebagaimana konsep logoterapi Victor E. Frankl. Yaitu, "*He who has a "why" to live for, can bear almost any "how".*" Dia yang memiliki dan memahami *mengapa* untuk hidup, pasti bisa menghadapi hampir semua *bagaimana*.

### Sobat...

Sebenarnya ucap Victor diatas hanya penegas dari Teks Mulia, Firman Allah *Ta'ala* pada surat Al Hasyr ayat 18, "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Jawaban dari kata “mengapa”, karena ini adalah perintah Allah Ta’ala untuk melakukan sebuah perubahan yang ingin dicapai dalam kehidupan ini. Sekali lagi, ini perintah Allah. Dan uniknya, perintah ini tidak hanya untuk masa depan yang dekat, lebih dari itu. Masa depan yang sangat jauh sekali, yaitu kesuksesan di akhirat nantinya.

Nah, saat ini menjadi perintah Allah Ta’ala, maka didalamnya terpastikan adanya kebaikan. Maka, seharusnya menjadi keniscayaan bagi kita untuk meyakini akan adanya kebaikan dalam proses perubahan diri ini. Mengapa? Karena ayat ini diawali dengan panggilan untuk para pemilik iman. Dimana iman sederhananya dapat diartikan, meyakini segala hal yang dari Allah itu benar dan baik. Dan tentunya tidak cukup disitu. Perintah itu dilanjutkan berikutnya dengan kata *taqwa*, yaitu aktualisasi mengikuti aturan Allah Ta’ala, terhadap perintah-Nya, *do it!* Larangannya? *Stop!*

Jawaban ke dua, untuk kata “mengapa” diakhir ayat “*inna Allah khabirum bima ta’malun.*” Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Redaksi ini menarik jika kita perdalam menggunakan konsep dalam bahasa Arab, “*kullu rasm ma’ani.*” Setiap kata memiliki makna. Yaitu, kata “*khabir*” diartikan mengetahui, padahal kata itu senada dengan kata *khabar*, yang terartikan kabar atau berita.

Ayat ini diperuntukkan bagi orang yang beriman. Allah Ta’ala sangat mengetahui apa yang kalian usahakan dan lakukan, Allah akan mengabarkan dan menceritakan kembali kepada kalian nantinya terhadap apa yang kalian lakukan dalam kehidupan kalian.

Maka, dengan alasan ini bisa menjawab mengapa kita harus berubah untuk lebih baik. Suatu saat rekam jejak kita akan kembali ditayangkan kepada kita. Masa sih, kita ingin melihat “film kehidupan” kita monoton, *flat*, ataupun stagnan. Kan, ga asyik. Sebagaimana analoginya, saat kita melihat tayangkan film

yang alur kisah yang datar, mimik dan *gesture* aktor yang tak berekspresi, ataupun unsur film lainnya yang tidak mendukung dikatakan film *box office*. Tentu kita malas bahkan merasa rugi saat menontonnya. Oleh karena itu, yuk jangan mau rugi saat kita menonton “film kehidupan” kita nantinya.

### Sobat...

Terkisah empat sahabat *Radhiyallahu ‘anhum* sedang berkumpul; Abdullah bin Umar, Urwah bin Zubair, Mus’ab bin Zubair, dan Abdul Malik bin Marwan. Obrolan diawali Mus’ab dengan kata tanya, “apa harapan kalian?”. Tiap sahabat menjawab harapan masing-masing. Urwah menjawab, “Aku ingin jadi ahli fiqih dan hadis”. “Menjadi khalifah!” Tegas Abdul Malik tak mau kalah. Bahkan Mus’ab pun lebih banyak menyebutkan harapannya. “Pemimpin Irak, juga aku mau menikahi Aisyah binti Thalhah.” Dan jawaban yang menarik disampaikan oleh Abdullah bin Umar. “Surga!”. Dan *masya Allah* nya, kisah ini yang tercantum di kitab *Al Himmatu Al Aaliyatu wa Mu’awwiqaatitha wa Muqowwimaatiha* (Kemauan yang Tinggi dan Hal-hal yang Melemahkan dan Menguatkannya). Semua keinginan *Radhiyallahu ‘anhum* tersebut terjawab dengan kata “*fanaala dzalika.*” Harapan mereka menjadi realita.

### Jadi Sobat....

Mari mengganti status diri, awali dengan keyakinan terpatri, meski ada lelah, teruslah berlari. Dan ingatlah, usaha dan hasil akan menghasilkan kata menang, bukan seri. Dan Allah terhadap hamba-Nya tak kan mengebiri. *Wallahu a’lam.*





# Mengapa Seorang Mukmin *Harus Menikah*



Oleh:  
**Ustaz Achmad Syukron**  
Konsultan Pernikahan

**A**khir tahun kemarin viral dengan tagar #2019gantistatus yang dapat dimaknai beragam, salah satunya adalah mengubah status *single* menjadi *married*. Apakah Anda diantaranya? Ataukah Anda sedang bertanya-tanya haruskah menikah segera?

Menikah adalah mengikuti sunnah Nabi, sebuah jalan hidup yang dicontohkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Rasulullah memerintahkan untuk menikah dan melarang keras kepada orang yang berniat tidak menikah.

Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* berkata:

"Rasulullah memerintahkan kami untuk menikah dan melarang kami membujang dengan larangan yang keras. Dan Rasulullah bersabda lagi yang artinya: "Nikahilah wanita yang banyak anak dan memiliki sifat penyayang, karena aku akan bangga dengan banyaknya jumlah umatku di hadapan para nabi kelak di hari kiamat." (HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Ibnu Hibban).

Ada sebuah kisah di zaman Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, pernah suatu ketika tiga orang sahabat datang bertanya kepada istri-istri Rasulullah tentang amalan beliau, kemudian setelah diterangkan, masing-masing ingin meningkatkan kualitas ibadah

mereka. Salah seorang berkata: "Adapun aku, akan berpuasa sepanjang masa tanpa putus. Dan yang lain berkata: "Adapun aku akan menjauhi wanita, saya tidak akan menikah selamanya."

Ketika Rasulullah mendengar hal itu, beliau keluar lalu bersabda: "Benarkah kalian telah berkata begini dan begitu? Sungguh demi Allah, akulah yang paling takut dan taqwa di antara kalian. Akan tetapi aku berpuasa dan aku berbuka, aku shalat dan aku juga tidur dan aku juga menikahi wanita. Maka barang siapa yang tidak menyukai sunahku, maka ia tidak termasuk golonganku." (HR. Bukhari dan Muslim).

Menikah disebut juga menyempurnakan separuh agama, dari Anas bin Malik r.a., Nabi Muhammad bersabda:

مَنْ رَزَقَهُ اللَّهُ امْرَأَةً صَالِحَةً , فَقَدْ أَعَانَهُ عَلَى شَطْرِ دِينِهِ ,  
فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي الشَّطْرِ الثَّانِي

"Siapa yang diberi karunia oleh Allah seorang istri yang salihah, berarti Allah telah menolongnya untuk menyempurnakan setengah agamanya. Karena itu, bertaqwalah kepada Allah setengah sisanya." (HR. Baihaqi 1916).

Manusia memerlukan kebutuhan yang hanya bisa dipenuhi dengan menikah.

Sehingga menikah merupakan sebuah fitrah yang akan melindungi kita dari zina. Sementara menjaga kehormatan dari zina termasuk salah satu yang mendapat jaminan dari Rasulullah dengan surga. Menikah juga akan lebih mendekatkan kita kepada Allah yang Maha Kuasa.

Menikah membuka peluang sebanyak-banyaknya untuk melakukan amal shalih. Islam memberikan konsep tentang hidup yaitu untuk beribadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan berbuat baik kepada sesama manusia. Menikah merupakan lahan subur untuk beramal shalih di samping ibadah dan amal-amal saleh lainnya. Segala sesuatu yang awalnya berdosa ketika dilakukan sebelum menikah menjadi berpahala saat dilakukan setelah menikah. Kebaikan sekecil apapun dalam hubungan pernikahan akan dicatat sebagai amal saleh di sisi Allah.

Ada beberapa kelompok manusia yang cenderung ekstrem, ada ekstrem kiri dan kanan. Ekstrem kiri adalah golongan manusia yang memandang hubungan lawan jenis sebagaimana hubungan bisnis, hanya perlu sedikit basa-basi, dilanjutkan dengan bertransaksi, lalu jika sudah tidak berkepentingan bisa ditinggal pergi. Hal ini bisa kita lihat dengan menjamurnya tempat hiburan malam dengan banyaknya wanita penghibur. Sebuah hubungan lawan jenis yang menjadi ladang bisnis. Adapun golongan manusia ekstrem kanan, adalah mereka yang memandang hubungan laki-laki dan perempuan merupakan sesuatu yang hina dan melenakan. Sehingga ada pemuka agama yang tidak menikah dengan alasan ingin konsentrasi beribadah.

Islam menjadi jalan tengah dengan syariat menikah dan memandang sebuah pernikahan adalah fitrah. Apa yang perlu dipersiapkan menuju pernikahan? Dan, bagaimana jika timbul ketakutan untuk menaruh percaya pada seseorang karena pernah dikecewakan? Nantikan jawabannya di edisi mendatang.



# Bunda

## Dampingi Ananda

## Menyantap

## Makanan



Oleh:

**Sinta Yudisia**

Penulis, Psikolog



**S**ungguh, tidak ada anak-anak yang begitu saja melahap makanan dengan gizi seimbang. Alangkah ringan beban orang tua ketika anak doyan makan nasi, berkuah sayuran, berlauk protein dari ikan atau kacang-kacangan, menyantap buah, dan menenggak susu pun seperti menyempas es krim.

Biasanya anak-anak akan menolak mentah-mentah segala hal terkait sayuran. Tak semua anak suka ikan dan susu. Begitupun, ada anak yang sama sekali menolak nasi. Kalaupun mau menyantap karbohidrat, pilihannya kentang, roti, atau mie. Penganan yang tidak mudah disiapkan untuk seluruh anggota keluarga yang relatif menyukai nasi sebagai bahan makanan pokok. Meski agenda makan seperti ladang perang bagi orang tua, apalagi yang memiliki anak balita, selayaknya orang tua pantang menyerah begitu saja. Lalu karena tidak sabar, orang tua beralih segera pada makanan yang merangsang selera seperti makanan yang banyak mengandung MSG atau bahan tambahan lainnya.

Makanan cepat saji atau *fast food* umumnya disukai berbagai kalangan.

Selain iklannya begitu menggoda, sajiannya menggugah selera, terpampang sebagai menu andalan *cafe* atau resto ternama; orangtua harus pandai-pandai mengarahkan ananda. Bukan saja dompet bisa jebol kalau menuruti selera berbelanja menu di luar rumah setiap kali waktu makan tiba, namun ancaman terhadap kesehatan anggota keluarga adalah pertimbangan utama. Bagaimana cara mengatur agar anak-anak tidak selalu meminta mie, sosis, pentol, sempol, atau berbagai jenis masakan yang banyak dijual di luar sana?

**Pertama**, agenda makan bukanlah masa hukuman apalagi siksaan. Betapa sering ayah, ibu, kakek, atau nenek, termasuk asisten rumah tangga yang kelelahan dalam upaya mengantarkan sesuap makanan ke mulut anak. Akibatnyaancam mengancam muncul.

“Kalau tidak habis nanti ditangkap polisi!”

“Kalau sakit karena nggak makan, nanti disuntik dokter.”

Padahal, agenda makan bisa menjadi ajang pembelajaran dengan menceritakan warna warni sayuran. Apa warna wortel? Apa warna kembang kol dan brokoli? Kenapa terung berwarna ungu, bukannya biru? Orang



tua atau siapapun yang menyuapi anak dapat menceritakan proses petani menanam padi sampai proses memasak sayuran. Capek karena harus cerewet? Tentu. Tapi lebih baik bercapek-capek mulut demi menghasilkan anak yang nantinya sadar dan mandiri menyantap makanan sehat; daripada ancam mengancam yang menyebabkan anak kelak mogok makan.

**Kedua**, waktu makan adalah masa kebersamaan. Sembari mengunyah makanan, orang tua dapat menanyakan apa saja aktivitas yang telah dilalui anak sepanjang hari. Orang tua dapat pula menceritakan aktivitasnya selama 24 jam, tentu dengan memilih apa jenis aktivitas tepat yang dapat dikisahkan. Kemacetan lalu lintas dan perselisihan antar bawahan dan karyawan tidak layak diangkat ke meja makan. Tetapi cuaca cerah, matahari yang bersinar terang, awan yang berbentuk bagai bulu-bulu domba, berbagai macam pohon yang dilihat sepanjang perjalanan rumah-kantor adalah beberapa bahan percakapan yang dapat menimbulkan rasa bersemangat.

**Ketiga**, biasakan fokus pada pekerjaan agar anak tak kehilangan selera menyantap. Berhubung anak seringkali membutuhkan waktu lama untuk mengunyah, orang tua pun seringkali menggunakan waktu jeda itu untuk berinteraksi dengan *gadget*. Akibatnya anak menjadi kehilangan perhatian dan mencontoh di lain waktu, bahwa banyak pekerjaan dapat ditunda ketika *gadget* adalah prioritas utama.

**Keempat**, orangtua baik ayah atau ibu dapat mencoba berbagai menu masakan menyerupai jajanan yang dipasarkan di luar rumah. Sosis, bakso, mie, sepol, pentol, burger, hotdog dan lain sebagainya dapat disiapkan sendiri di rumah. Memang membutuhkan energi dan waktu khusus untuk menyiapkan. Tak ada salahnya sesekali mencoba menu yang banyak tersebar di internet berikut tips-tipsnya. Tidak semua bahan perlu disiapkan sendiri dari nol. Bakso dapat dibuat dari daging cincang yang dibeli di supermarket atau di tukang sayur keliling. Sempol, pentol, siomay dan berbagai jenis panganan pun demikian.

**Kelima**, cara penyajian. Menu di luar rumah seringkali jauh tak enak dibandingkan masakan sendiri. Rasanya hambar, hanya terasa vetsin mendominasi. Karena disajikan dalam wadah cantik dan piring datar, sendok garpu dililit *tissue* makan; tampilan menu biasa pun menjadi sajian elegan. Orang tua dapat mencontoh. Menu bisa jadi hanya nasi, tempe tahu, sayuran. Tetapi bila diletakkan dalam nampan, nasi dibentuk gundukan kecil menggunakan cangkir, sayur dituang ke mangkok kecil berwarna cerah, tahu tempe dipotong dadu dan ditusuk seperti sate; ananda akan lebih bergairah menyantap.

Yuk, jadikan setiap waktu makan adalah saat berpesta, apapun lauknya. Semoga masakan rumah jauh lebih dirindukan ananda daripada *fast food* di luar sana.







## Safari Dakwah LMI – MCI 'Alhamdulillah, I am Moslem'

"Saya tidak punya alasan masuk Islam, dan tidak ada alasan Saya untuk keluar dari Islam", aku Steven Indra Wibowo, Ketua Muallaf Center Indonesia (MCI).

**Palembang** - Dalam rangka mempererat silaturahmi dengan masyarakat kota Palembang, LMI Perwakilan Sumatera Selatan mengadakan safari dakwah pada tanggal 1 – 2 Desember 2018 dengan tema "I'am Moslem". Pada acara kali ini menghadirkan narasumber Ko Steven Indra Wibowo sebagai Ketua MCI pusat dan Agung Heru Setiawan, Ketua MCI Jawa Timur, serta bintang tamu Rizal "Armada". Agenda ini berlangsung di 3 tempat yaitu sekolah Al Azhar Cairo, Masjid Al Aqobah 1, dan Masjid Baiturrahman. Safari dakwah bersama Muallaf Center Indonesia kali ini hadir sebagai salah satu syiar kepada masyarakat untuk lebih peduli kepada saudara kita yang muallaf.

Agung Heru Setiawan yang juga sekaligus direktur Laznas LMI menyampaikan sejak 2015 LMI bersinergi dengan MCI dan berkomitmen untuk peduli muallaf dan kantor LMI di lima provinsi di Indonesia juga menjadi markas untuk muallaf. Di Jawa Timur LMI berkerja sama dengan MCI untuk membina desa yang rawan aqidah, salah satunya di Desa Klepu Ponorogo Jatim.

Jumlah muallaf di kota Palembang cukup banyak, tetapi kebanyakan dari mereka masih

bingung mencari tempat untuk menimba ilmu dan mendapat bimbingan yang lebih jelas. Sehingga, hadirlah Muallaf Center Indonesia di kota Palembang yang menjawab kebutuhan para muallaf tersebut.

Steven Indra Wibowo juga menceritakan kisahnya menemukan Islam. " Saya Tidak punya alasan masuk islam, dan tidak ada alasan Saya untuk keluar dari Islam", kenang Steven menceritakan kisahnya. Hingga akhirnya berdiri Muallaf Center Indonesia di Tahun 2003 sebagai sarana muallaf untuk belajar. Steven menyebut dirinya ini hanya seorang "pemulung" kebaikan yang berserakan. Pria kelahiran tahun 1981 ini aktif keliling Indonesia untuk membantu saudara muallaf hingga membuat program-program untuk menguatkan akidah saudara muslim kita.

Acara ini juga mengundang seorang vokalis band yang sekarang hijrah yaitu Rizal "Armada". Dia berkisah tentang awal mula memutuskan berhijrah yang terjadi setelah pernikahannya dengan seorang muallaf, Monica Imas. "Walau start nya salah dengan pacaran, semoga kita sama-sama bisa lebih baik dan istiqomah dalam berislam." tutur Rizal.

Terimakasih LMI ucapkan kepada beberapa sponsor yang telah mensupport agenda ini, semoga kita dapat kembali bekerja sama untuk menggelar safari dakwah LMI dan MCI kembali.

## Rintisan Kelompok Usaha Khadijah Guntung Manggis

**Banjarbaru** - Seorang pemerhati kesejahteraan keluarga, Bu Juli Fakhreini menggandeng tim pemberdayaan LMI Perwakilan Kalimantan Selatan untuk membina kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam majelis ta'lim khadijah Guntung Manggis binaan Bu Anik Maiko Cahyani. Guntung Manggis, Banjarbaru terletak kurang lebih 35 km dari pusat kota Banjarmasin. Mayoritas ibu-ibu di sana adalah ibu rumah tangga, sedangkan bapak-bapaknya kebanyakan berprofesi sebagai pekerja bangunan, atau pedagang kecil, dan petani sayur.

Di Banjarbaru harga jahe merah cukup tinggi, selain berkhasiat untuk menghangatkan tubuh, jahe merah juga sering dikonsumsi untuk

meredakan masuk angin. Maka dari itu timbulah ide pembuatan sirup jahe yang dicampur dengan kayu manis dan sirup jakanis.

Realisasinya akan dilaksanakan menjelang akhir Desember dengan mendatangkan pelatih yang memang sudah pernah berkecimpung dalam pengolahan sirup jahe sekaligus pakar marketing. Dalam kelompok khadijah sudah terbentuk struktur organisasi untuk pembuatan dan pemasaran sirup jahe merah ini.

Selain sirup jahe, direncanakan pula tambahan pokok usaha di kelompok usaha ini yaitu pengolahan kacang bawang dan juga sirup rosella. Seluruh produk ini nantinya akan dipasarkan lewat bazar bulanan di Banjarbaru dan bazar setiap minggu di car free day kantor Gubernur kalsel.



## Sembako Untuk Lansia Dhuafa, Mualaf, dan Panti Tahfidz

**Banjarmasin** - Di pertengahan bulan Desember 2018, LMI Perwakilan Kalimantan Selatan bersinergi dengan komunitas remaja pecinta dan penghafal Al Qur'an The MajiQ dan Komunitas Sahabat Dhuafa dan Mualaf (KSDM) dalam program Peduli Lansia Dhuafa. Delapan lansia dan dua kepala keluarga mualaf yang terdaftar sebagai penerima manfaat dengan kondisi memprihatinkan sekitar Siring di Sungai Jingham, Banjarmasin mendapatkan masing-masing paket sembako berisi beras, mie, kecap, kerupuk, minyak, sabun, odol dan sikat gigi.

Rata-rata dari mereka menyewa bangunan kecil untuk tempat tinggal, sebagian besar tinggal bersama anaknya yang memiliki pekerjaan yang tidak tetap. Tinggal di pinggiran sungai, di lingkungan kumuh tidak menjadikan bermental pengemis. Ada yang bahkan sudah renta masih berjualan demi kehidupan sehari-hari. Di daerah ini tingkat kepedulian juga tampak sangat tinggi, tergambar dari kepedulian para tetangga yang ikut menyokong kebutuhan sehari-hari para janda lansia ini. Selain janda lansia dhuafa, LMI dan KSDM juga menyambangi dua mualaf yang baru saja berislam dengan memberikan santunan berupa sembako. Penyaluran ini juga merupakan cara LMI menyambut mereka sebagai saudara seiman yang baru.

Setelah itu kami juga menyalurkan sembako untuk panti asuhan yang memiliki anak-anak pemukim sebagai hafidz dan hafidzah. Diharapkan sembako dan selimut yang diberikan mampu membantu panti dalam memenuhi kebutuhan santri tahfidznya. Panti asuhan yang mendapatkan bantuan sembako adalah panti YPM di Kota Banjarmasin, ANIC di Kota Banjarbaru, dan panti asuhan putri NU di Martapura, Kabupaten Banjar.

## Pawai Becak dan Santunan Beasiswa Yatim Dhuafa

**Probolinggo** - Pagi itu ada yang tidak biasa di lingkungan Polres Kota Probolinggo. Sebuah gelaran kegiatan yang meriah dengan panggung dan deretan kursi yang tertata, serta alunan hadrah dari Majelis Sakinah yang menyambut kedatangan 100 tukang becak binaan LMI yang mengikuti Pawai.

Pawai Becak dan Santunan Beasiswa Yatim Dhuafa diselenggarakan oleh LMI unit layanan Probolinggo dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad saw. Laznas LMI bekerjasama dengan Polres Kota Probolinggo, MUI Kota Probolinggo, instansi-instansi terkait, dan para donatur LMI. Bahkan turut menggandeng Pegadaian Syariah sehingga kegiatan yang diselenggarakan ini dapat berjalan sukses

Kegiatan yang dihadiri 203 penerima manfaat ini diharapkan mampu mendorong bertumbuhnya rasa kepedulian terhadap sesama. Pembinaan juga akan terus diberikan Laznas LMI agar para penerima manfaat



dapat lebih berdaya secara mandiri. Selain menerima bingkisan sembako dan alat tulis bagi penerima beasiswa, terdapat pula santunan berupa sejumlah uang.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan support untuk kegiatan ini, Polres Kota Probolinggo, MUI Kota Probolinggo, Pegadaian Syariah, Indah Bordir, Rania, PT. KTI, Depot D & C 19, Roti Violet, CV. Mutiara Sakinah, BTN Syariah, House Of Qisi serta para donatur yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan keimanan dan kepedulian kita kepada sesama.

## Pembinaan Usaha Mustahik Ekonomi



**Blitar** - Pertemuan rutin mustahik ekonomi kali ini dihadiri sebanyak 16 orang anggota dari kelompok Lestari dan 14 orang dari kelompok Suka Maju. Mereka bertemu untuk mendapat pengarahan seputar kewirausahaan dari fasilitator, sharing, dan evaluasi perkembangan usaha masing-masing kelompok. Kelompok Lestari terdiri dari anggota yang tinggal di kabupaten Blitar dan difasilitasi oleh Romi Anshorulloh, sedangkan Kelompok Suka Maju anggotanya berasal dari kabupaten Blitar dan difasilitasi oleh Yulianto. Semoga ke depannya usaha mereka semakin maju dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

## Bantuan untuk Kakak Beradik dengan Keterbelakangan Mental

**Tulungagung** - Pak Yono dan Pak Yoto dikenal sebagai kakak beradik dengan keterbelakangan mental yang rumahnya terbakar bulan Oktober lalu. Mereka adalah warga dusun Cikalán 09/02 desa Majan, kecamatan Kedungwaru Tulungagung. Namun begitu, semangat keduanya dalam mencari nafkah sangat luar biasa, sama dengan orang lain. Setiap hari mereka berdua mencari pasir di sungai untuk dijual kembali. Saat kebakaran terjadi, gerobak yang digunakan untuk menambang pasir pun ikut terbakar.



Alhamdulillah, ada salah satu donatur bersedia mengirimkan gerobak baru untuk mereka agar bisa mengais rezeki lagi.

Dengan berkordinasi bersama tim panitia desa, Laznas LMI bersepakat untuk memberikan kontribusi berupa barang-barang yang dibutuhkan untuk melengkapi perabot rumah Pak Yono dan Pak Yoto. Seperti kursi, meja, rak dapur, meja makan, sepasang kasur, kipas angin, dan perkakas-perkakas rumah lainnya. Laznas LMI juga membelikan dua buah pintu untuk bagian dapur dan kamar mandi yang belum tertutup.

Terselip doa semoga mereka berdua dapat kembali beraktivitas seperti biasa. Pak Yono dan Pak Yoto juga menitipkan rasa terima kasih untuk semua keluarga besar LMI, khususnya kepada para donatur yang telah membantu meringankan bebannya.

## LMI Dukung Pendidikan dan Masa Depan Yatim dan Dhuafa

**Pacitan** - Laznas LMI menyalurkan dana yatim dan dhuafa untuk dua siswa di SMP 4 Pacitan pada Jumat (14/12). Dana ini diberikan setiap 3 bulan sekali sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan dan masa depan mereka. Dua siswa tersebut adalah Puthut Fadil irawan dan Gita silviana. Semoga Allah memudahkan perjuangannya dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya, sehingga kelak dapat memberi manfaat bagi umat.





# AYO Makan Sayur dan Buah



Oleh:

**Agus Sri Wardoyo**

Ketua DPD PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) Jawa Timur  
Peraih Dietitian Award 2011

**T**ubuh kita tidak hanya memerlukan protein dan kalori, tetapi juga vitamin dan mineral yang terkandung dalam sayur-sayuran dan buah-buahan. Namun, sampai dengan tahun 2017 konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan penduduk Indonesia baru sebesar 95 kkal/kapita/hari atau 79% dari anjuran kebutuhan minimum sebesar 120 kkal/kapita/hari. Perilaku konsumsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kemampuan ekonomi, ketersediaan pangan, dan pengetahuan tentang manfaat mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan.

Pemerintah menginisiasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan kegiatan 1) Melakukan aktivitas fisik 30 menit per hari, 2) Mengonsumsi buah dan sayur; dan 3) Memeriksa kesehatan secara rutin. Sayur dan Buah adalah sumber vitamin dan mineral. Berikut manfaat kandungan gizi sayur dan buah:

**1. Menurunkan berat badan.** Buah dan sayur mengandung serat yang akan memberikan efek kenyang fisiologis pada tubuh kita. Anjuran makan buah dan sayur dengan porsi yang banyak atau minimal separuh porsi makan kita, maka berat badan kita akan terjaga.

**2. Menyehatkan pencernaan.** Buah dan sayur mengandung serat alami yang mudah

dicerna. Serat tersebut mudah menyerap air sehingga dapat meringankan atau mencegah konstipasi. Sehingga keinginan buang air besar menjadi lebih rutin dan lancar.

### 3. Menurunkan tekanan darah.

Mengonsumsi banyak buah dan sayur dikaitkan dengan tekanan darah yang lebih rendah. Orang dengan tekanan darah tinggi yang menjalani diet buah, sayur, produk susu rendah lemak, serta membatasi asupan lemak, dapat mengalami penurunan tekanan darah menyerupai efek obat.

### 4. Menurunkan risiko penyakit jantung.

Mengonsumsi rata-rata delapan buah dan berbagai macam sayur per hari berpeluang 30 persen lebih rendah mengalami serangan jantung dan stroke. Buah-buahan yang paling penting kontribusinya untuk menurunkan risiko penyakit jantung adalah jeruk, lemon, limau, dan anggur. Jenis sayur yang baik adalah sayuran hijau seperti bayam, brokoli, kubis, dan selada.

**5. Menurunkan risiko diabetes.** Penelitian menemukan bahwa banyak mengonsumsi buah-buahan segar khususnya apel, jeruk, dan jambu, dapat menurunkan risiko terjadinya diabetes tipe 2. Pilih buah yang rasanya tidak terlalu manis, dan hindari buah-buahan kaleng karena buah olahan tersebut umumnya tinggi akan gula.

# Salad Buah & Sayur



## A. Membuat mayonaisse

**Bahan:**

1. Garam 1/2 sdt
2. Saus mustard 2 sdm
3. Air perasan jeruk nipis 1 sdm
4. Kuning telur 2 buah
5. Minyak zaitun 300 ml

**Cara membuat mayonaisse:**

1. Siapkan wadah, masukkan kuning telur dan saus mustard. Kocok dengan mixer dengan kecepatan rendah atau spatula. Kocok hingga lembut dan tercampur rata.
2. Masukkan garam. Kocok lagi.
3. Tuang minyak zaitun sedikit demi sedikit sembari terus dikocok.
4. Setelah adonan menjadi agak kaku atau mengental, tuang jeruk nipis. Kocok lagi.
5. Jika dirasa terlalu kental, bisa ditambahkan air.
6. Saus mayonaisse buatan sendiri untuk salad buah dan sayur siap dikonsumsi.

Selain salad buah, kreasi salad lainnya adalah **salad sayur**.

## B. Membuat salad sayur

**Bahan:**

1. Keju parut
2. Buncis 10 batang, potong 2 cm
3. Jagung manis 2 buah, cuci lalu serut.
4. Mentimun, potong tipis-tipis
5. Tomat merah 2 buah, buang bijinya, potong dadu
6. Mayonaisse 150 ml
7. Daun selada secukupnya, robek kecil-kecil
8. Kentang 2 buah, kupas kulitnya lalu potong dadu
9. Jeruk nipis (*optional*)
10. Susu kental manis vanila 1 kaleng
11. Wortel 2 buah, kupas kulitnya lalu potong dadu

**Cara membuat salad sayur:**

1. Kukus semua sayur kecuali selada hingga matang.
2. Setelah matang, dinginkan dahulu semua sayur dengan memasukkannya ke dalam kulkas.
3. Setelah itu campurkan sayuran dalam satu wadah.
4. Campurkan mayonaisse dan kental manis, air perasan jeruk nipis juga (*optional*)
5. Keluarkan buah-buahan dari kulkas. Tuang saus salad buah pada buah.
6. Taburkan parutan keju sesuai dengan selera Anda.

**Anda bisa mengkreasikan isi dari salad sayur disesuaikan dengan selera Anda.**

Bahan penentu dari salad adalah sausnya yaitu mayonaisse, beberapa orang memilih untuk memakai mayonaisse siap jadi, namun akan lebih sehat lagi jika Anda mencoba untuk membuat mayonaisse salad sendiri.



# KIAT MENJAGA KESEHATAN GIGI

Oleh:

**Eny Inayati, Drg., M.Kes.**

Ketua Departemen Kesehatan  
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga



**S**elain berfungsi untuk mengunyah, gigi kita juga berguna untuk membantu pengucapan (artikulasi) juga estetika. Jika gigi rusak, maka 3 fungsi utama ini pun akan berkurang. Oleh karena itu perlu perawatan sejak dini agar tumbuh dengan susunan yang rapi dan sehat.

Perawatan ini perlu dimulai sejak masih dalam kandungan, sebab pada fase itu benih gigi sudah terbentuk. Kemudian saat bayi usia 6 bulan, gigi susu/gigi sulung mulai muncul. Gigi susu tersebut akan tanggal dan diganti dengan gigi permanen yang akan tumbuh kurang lebih saat anak berusia 6 tahun.

Nah, bagaimana cara untuk mendapatkan dan menjaga gigi agar tetap sehat?

### 1. Ibu hamil rajin konsumsi makanan bergizi seimbang

Mempersiapkan benih gigi yang sehat dapat dilakukan sejak bayi masih di dalam kandungan. Ibu hamil perlu memenuhi asupan makanan dengan gizi seimbang untuk mendapatkan benih gigi yang baik.

### 2. Membersihkan gusi bayi

Sejak lahir sampai usia 6 bulan bayi hanya mengonsumsi ASI, pada fase ini ibu harus

mulai sabar dan telaten membiasakan diri untuk membersihkan rongga mulut bayi. Gunakan kapas atau kasa basah, usapkan perlahan-lahan setelah selesai menetek atau minum susu. Pertahankan kebiasaan ini sampai bayi mulai tumbuh gigi susunya.

### 3. Menggosok gigi

Kenalkan sikat gigi sejak anak masih usia batita. Beri contoh cara menggunakan sikat gigi dengan benar dan menjadikan menyikat gigi adalah kebiasaan. Untuk anak-anak pilihlah sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut dengan ujung sikat yang kecil. Bagi orang dewasa pilihlah sikat gigi yang sedikit agak keras, jangan yang sangat keras karena dapat melukai gusi. Pastikan pula ujung sikatnya dapat menjangkau gigi paling belakang. Pakai pasta gigi secukupnya.

Sikat gigi secara merata, baik permukaan maupun sela-sela gigi. Lakukan minimal 2 kali sehari, setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Mengapa pada dua waktu tersebut? Sebab setelah sarapan kita akan jarang melakukan aktivitas makan lagi, sehingga jika tidak menggosok gigi setelah makan pagi maka sisa makanan akan menempel cukup lama. Begitu pula dengan malam hari, kita akan tidur sampai

pagi. Sisa makanan jika tidak dibersihkan memungkinkan adanya kontak dengan mikroorganisme yang kemudian akan mengubahnya menjadi asam. Asam ini lah yang akan mengikis email gigi dan menjadi penyebab gigi berlubang (karies). Ketika menggosok gigi jangan lupa gosok pula permukaan lidah menggunakan sikat khusus untuk lidah, bias juga menggunakan sikat gigi biasa. Permukaan lidah itu berjongot-jongot sehingga memiliki banyak celah yang memungkinkan sisa makanan yang lembut akan masuk kedalamnya.

Karies gigi yang masih kecil kalau tidak dirawat akan melebar dan menjadi semakin dalam. Lama kelamaan akan mengenai pulpa, bagian gigi yang punya banyak syaraf. Jika keadaan ini dibiarkan, maka dapat berlanjut menyerang jaringan penyangga gigi. Gejala ini dapat menyebabkan pembengkakan pada gusi. Apabila diabaikan, selanjutnya gigi akan menjadi mati. Gigi yang sudah mati bisa menjadi sumber infeksi yang berpotensi menjalar ke organ tubuh lainnya.

#### 4. Membersihkan karang gigi

Upaya menjaga kesehatan gigi yang tidak kalah pentingnya adalah membersihkan karang gigi, baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Proses pembentukan karang gigi berawal dari plak yang terbentuk ketika bakteri dalam mulut bercampur dengan protein dan sisa-sisa makanan. Jika tidak dibersihkan, maka plak tersebut dapat menjadi karang gigi. Jika karang gigi dibiarkan dan tidak segera diatasi, maka iritasi dan peradangan pada gigi dan gusi akan mudah muncul. Selain itu, karang gigi juga dapat meningkatkan risiko gigi tanggal. Kita tidak dapat membersihkan karang gigi sendiri tetapi harus meminta bantuan tenaga medis/ paramedis di puskesmas atau klinik gigi untuk membersihkannya.

5. Membiasakan periksa gigi ke dokter gigi/klinik gigi terdekat secara teratur yakni setiap 6 bulan sekali. Walaupun kita tidak mempunyai keluhan pada gigi kita tetapi

dengan pemeriksaan yang rutin akan dapat dideteksi sedini mungkin jika ada kelainan yang akan muncul sehingga dapat dilakukan perawatan sesegera mungkin. Hal ini akan mencegah terjadi karies gigi, karang gigi atau penyakit gigi dan rongga mulut lainnya.







## *Sedekah* MEMBAWA BERKAH

“Melibatkan Allah dalam setiap usaha menjadi kekuatan dalam hadapi setiap cobaan.”

Suasana di dapur sebuah toko roti pagi itu tampak riuh. Berbeda dari hari biasanya, para karyawan tengah mendapat pelatihan membuat satu varian kue baru yang akan segera masuk etalase di ruang depan. Upaya menghadirkan jenis roti baru memang kerap dilakukan agar pembeli tidak bosan. Begitu menurut pengakuan sosok yang mengawal sendiri pembuatan kue tersebut, Endang Sulistyowati (35), pemilik toko roti bernama “Violet” di Probolinggo.

Sebelum membuka usaha roti dengan konsep rumah seperti sekarang, Endang adalah seorang pembuat aneka panganan skala kecil yang hanya mampu menitipkan dagangannya ke warung-warung di sekitar rumahnya di Malang. Keterampilan mengolah berbagai jenis tepung menjadi sajian siap makan pun didapatnya secara otodidak. “Saat itu saya cuma coba-coba, alhamdulillah cocok dan bisa muter uangnya. Jadi ada yang bisa dipakai untuk beli susunya anak,” kenangnya saat mengingat masa awal usahanya 2009 lalu. Hingga kemudian 2010 Endang pindah ke kota kelahiran sang suami di Probolinggo.

Bayu (38), suami Endang saat itu adalah pekerja kantoran yang masuk pagi pulang sore. Karena pemasukan masih belum bisa menutup pengeluaran bulanan, Endang pun kembali mencoba berbagai macam usaha. Perempuan yang saat itu sedang hamil anak kedua ini berjualan macam-macam yang dia bisa, seperti berjualan buah, es campur, apapun asal ada uang tambahan untuk keluarga.

Sang suami pun tidak cukup bekerja di kantor. Setibanya di rumah, bahan adonan aneka roti sudah menanti diolah untuk dijual keesokan harinya. Rutinitas ini tidak mudah, sebab jika Bayu sakit atau kelelahan maka Endang pun tidak dapat berjualan. Sehingga, terpaksa tidak ada pemasukan tambahan untuk beberapa hari. Keadaan di kantor yang tidak sesuai dengan harapan dan adanya potensi dari berjualan, membuat Bayu akhirnya berhenti bekerja di kantornya. Pasangan ini memutuskan untuk mulai fokus menjalankan usaha yang sudah dijalani selama ini.

Endang yang sedang hamil tua saat itu tetap bersemangat untuk membuat roti, tapi hanya mampu menyiapkan dagangan di rumah, sedangkan Bayu masih harus melanjutkan antar roti-roti tersebut ke beberapa warung sekaligus menawarkannya dari satu tempat ke tempat lain. Rutinitas ini dijalani terus menerus hingga 2 tahun tanpa sedikit pun merasa pesimistis.

Kemudian, tiba lah momen dimana pasangan suami istri ini yakin bahwa usaha mereka bisa berkembang lebih besar lagi. Di akhir 2012 dengan berbagai pertimbangan, keduanya pun memutuskan kontrak rumah untuk dijadikan toko roti. "Alhamdulillah, saat itu menemukan rumah yang letaknya cukup strategis dan harganya cocok. Apalagi bersebelahan sama rumah kami," akunya. Berbekal keberanian, keyakinan, dan doa dari keluarga, Bayu pun menyerahkan sertifikat rumah orang tuanya untuk mendapat pinjaman modal dari bank.

Sebagai strategi agar cicilan tidak macet di awal, uang pinjaman tersebut disisihkan untuk disetor sampai 6 bulan ke depan. Pertimbangan lainnya, toko baru tersebut kemungkinan tidak akan melayani pelanggan, sehingga belum perlu membelanjakan semua uang yang ada, baik untuk persediaan bahan baku atau membeli peralatan. Mereka pun tidak mengalokasikan dana untuk promosi atau marketing "Roti Violet" barunya. Hati-hati menjadi salah satu jurus Endang dan Bayu agar bisnisnya aman di awal.

Salah satu sebab keberhasilan penjualan adalah kepercayaan dari pelanggan. Itu pula yang diterapkan oleh Endang. Komitmennya untuk memberikan yang terbaik pun berbalas dengan rekomendasi dari pelanggan roti violet yang disampaikan dari mulut ke mulut. 'Marketing gratis' ini tanpa disangka menembus berbagai instansi, hingga produk buatannya mulai dipesan oleh berbagai perkantoran di Probolinggo. Seiring dengan tingginya rasa percaya pada produknya, Endang merasa tantangan untuk

mempertahankan kualitas pun semakin besar.

"Ada satu kejadian saat bahan-bahan naik. Kami tidak bisa mempertahankan kualitas dengan harga yang sama. Kalau harga kami naikan, maka besar kemungkinan kami juga akan kehilangan sebagian pelanggan. Tapi, dengan menurunkan kualitas kami akan kehilangan kepercayaan. Jadi, dengan terpaksa kami harus menaikkan harga demi mempertahankan kualitas," tutur Endang yang saat itu teliti menghitung manajemen risiko bisnis rotinya.

Apa yang dikhawatirkan pun terjadi. Menaikkan harga untuk mempertahankan kualitas produknya membuat omset penjualan roti violet turun. Tapi, pasangan suami istri yang menikah dan menekuni bidang ini sejak 2009 tidak habis akal. Mereka menambahkan varian roti baru yang relative murah dengan kisaran harga 2.000 – 3.000 rupiah per bungkus. Selain itu, mereka juga gerilya menawarkan paketan roti ke berbagai instansi dengan harga mulai dari 5.800 per kotak. Sejak saat itu roti violet pun mulai bangkit kembali.

Jauh sebelum "Roti Violet" ada, Endang dan Bayu sepakat bahwa sesulit-sulitnya keadaan mereka, tetap ada orang lain yang lebih membutuhkan bantuan. Sehingga, kebiasaan berbagi rezeki tetap dilanjutkan sampai sekarang. Selain menyedekahkan setiap roti yang retur jika kondisinya tetap layak makan, Endang dan Bayu juga rutin membagikan 100 bungkus roti di hari Jumat.

Pasang surut dalam berbisnis memang tidak dapat dihindari, justru berbagai macam terpaan lah yang menghebatkan. Di luar itu, keduanya selalu yakin bahwa dengan melibatkan Allah dalam setiap usahanya, maka mereka tidak perlu khawatir dengan setiap cobaan yang datang. "Allah mboten sare, Insya Allah kalau kewajiban sudah ditunaikan, apapun cobaan yang terjadi pasti dapat terlewati dengan baik," tutur ibu tiga anak ini.

MUSTAHIK BERDAYA



# Adinda

## Penghafal Qur'an

### Juarai Lomba Pidato Anti Korupsi

**R**asa syukur serta decak kagum penuh bangga tidak henti-hentinya disematkan kepada salah satu murid SMP Ibnu Batutah, Adinda Hernasari. Perempuan 14 tahun ini berhasil menyabet juara satu lomba pidato anti korupsi tingkat Madiun. Prestasi itu pula yang membawanya beradu kemampuan berpidato dengan siswa lain di tingkat provinsi tanggal 9 Desember 2018 lalu di Surabaya. Walau akhirnya pulang tanpa mengantongi gelar juara, tapi Adinda tetap istimewa. Sebab, ada satu hal yang membedakannya dengan peserta lain, bahwa dia adalah seorang penghafal Alquran.

Adinda bukan lah anak dari keluarga berada. Selama ini dia diasuh oleh neneknya, karena kedua orang tuanya sudah tiada sejak dia masih kecil. Tapi, menjadi seorang yatim piatu tidak membuat anak pertama dari tiga bersaudara ini dirundung kesedihan. Justru, karena ingin menghadiahi hal terindah dari seisi langit dan bumi untuk ayah ibunya, maka di usia belia Adinda bertekad kuat menjadi seorang *hafizah*.

“Saya ingin orang tua saya nanti mendapatkan mahkota dan jubah kebesaran di akhirat. Insya Allah ini cara saya berbakti

kepada bapak ibu saya,” ungkapnya penuh keyakinan. Tujuan itu pula yang membuat Adinda selalu mendapatkan kembali semangatnya setiap kali rasa malas dan lelah melanda. Dia sadar, sebagai seorang pelajar yang juga sedang menghafal alquran, maka dia pun dituntut jauh lebih rajin dan disiplin dalam membagi waktu dibanding teman-teman lain seusianya.

Ketertarikannya menghafal alquran berawal dari mendengar penjelasan dari guru di bangku Madrasah Ibtidaiyah (MI). Saat itu sang guru menerangkan bahwa Allah akan memberi syafaat kepada anggota keluarga hamba-Nya yang menghafal alquran, memuliakan kalam-Nya, dan mempraktikannya dalam kehidupan. Adinda pun yakin bahwa ilmu alquran yang dipelajarinya saat ini akan membantu bagaimana dia harus menjalani hidup di dunia dan keberkahan Alquran pula yang akan menolongnya kelak di akhirat.

Setiap hari Adinda mengatur waktu sedemikian rupa untuk belajar pelajaran sekolah, menambah hafalan alquran, juga membantu pekerjaan rumah. Ritme tersebut tidak banyak berubah saat penerima beasiswa LMI ini didapuk sebagai wakil dari SMP Ibnu Batutah untuk mewakili sekolah di ajang lomba pidato anti korupsi. “Sejak awal saya menangkap potensi Adinda dalam seni menyampaikan gagasan”, ungkap Pancasilawan Prio Hutomo, S.E selaku guru pembina.

Selain memiliki kemampuan menghafal yang baik, guru pembina tersebut melihat kelebihan lain diri Adinda. “Dia punya kemampuannya dalam ber retorika, suaranya yang khas, dan tidak kalah penting lagi adalah semangat juangnya yang tinggi,” tutur Pancasilawan. Tiga hal tersebut menjadi modal penting bagi Adinda untuk mengikuti lomba pidato yang saat itu akan dilombakan di tingkat Madiun.

Siswa kelahiran 2004 ini sadar tugasnya bertambah, maka sedini mungkin dia

mempersiapkan semuanya. Sebab, meskipun harus mengikuti latihan untuk persiapan lomba, dia juga tetap berkewajiban menambah dan menyeter hafalan yang sudah ditargetkan setiap hari.

Tema pidato yang dibawakan adalah ‘Generasi Muda Berperan dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia’. Sejak pertama berkomitmen untuk mengikuti ajang ini, artinya setiap hari dia harus rela memangkas waktu istirahatnya untuk berlatih, mengatur ulang jadwal rutinnnya, dan bekerja lebih keras lagi untuk mendapat hasil terbaik. Di awal tentu terasa berat, namun setelah dua atau tiga kali Adinda sudah mulai terbiasa dengan ritme barunya.

Ada beberapa aspek yang dipelajarinya selama latihan pidato, yaitu retorika, intonasi, dan artikulasi. Selain itu, siswa yang bercita-cita sebagai *da’iah* ini juga harus mengatur tempo dengan tepat agar pesan yang disampaikannya dapat didengar dengan baik oleh *audience*. Latihan demi latihan membuatnya tampak semakin baik dalam membawakan isi pidato, sehingga tanpa sadar hal ini meningkatkan kepercayaan dirinya.

Usahnya pun berbuah manis. Siang itu juara lomba pidato anti korupsi 2018 tingkat Madiun berhasil disabetnya. Sorak sorai dari seluruh peserta tertuju kepada siswa kelas 8 tersebut. Sosok Adinda Hernasari tampil sebagai bukti bahwa penghafal alquran dapat berprestasi di bidang lain yang bahkan mungkin tidak berkaitan langsung dengan alquran.

Adinda berharap bahwa apa yang dicapainya saat ini dapat menjadi sarana dakwah, baik bagi anak muda maupun orang dewasa. “Korupsi adalah perbuatan yang dibenci Allah, semoga dengan amanah sebagai juara pidato ini dapat menjadi pengingat saya dan teman-teman agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah,” pungkasnya.





# Menjadi MUALAF

## Tapi Merasa Mengenal Islam Tujuh Tahun Kemudian

Ada berbagai kisah mualaf dalam menemukan Islam sebagai jalan hidupnya. Sebagian dari mereka bersyahadat setelah mempelajari dan mengkaji, sebagian lagi tertarik berislam setelah menyaksikan atau mengalami satu kejadian, dan sebagian lagi memilih menjadi muslim sesederhana agar pernikahannya tercatat sah di KUA. Seperti halnya Melkior Eliaser Nenobesi, mualaf yang berbagi kisah perjalanannya demi menikahi seorang muslimah 18 tahun lalu.

Tahun 2000 Eliaser yang seorang Kristen Protestan memutuskan masuk agama Islam. Pria asal Bermarak Nusa Tenggara Timur ini keluar dari agamanya terdahulu agar dapat mempersunting Jumiaty, seorang muslimah dari Probolinggo Jawa Timur. Pertentangan dalam keluarga besarnya pun hampir tidak

ada, sebab orang tua Eliaser mempersilakan anak-anaknya untuk memilih setiap apa yang diyakini oleh hati. Sekilas perjalanannya menjadi muslim terkesan lancar tanpa hambatan.

Usia Eliaser yang saat itu 20 tahun akhirnya resmi menjadi muslim dan mencatatkan perkawinannya di KUA. Proses pernikahannya pun berlangsung lancar. Hanya saja sayang, buku nikah tidak kunjung dia terima walau sudah menunggu sekian lama. "Saya tidak tahu kenapa, orang yang urus buku nikah saya bilang, buku hilang dan ada saja alasan lainnya," kenangnya. Singkat cerita, untuk mengurus ulang buku nikah, akhirnya 2004 Eliaser pun ikut nikah massal yang saat itu digelar oleh Pemerintah Kabupaten Probolinggo.

Kehidupan rumah tangga Eliaser dan Jumati tidak mengalami masalah karena agama, tapi keyakinan Eliaser pada Islam mulai terasa goyah.

Meskipun sudah beberapa tahun menjadi muslim, Eliaser merasa Islam yang dibayangkan tidak seindah yang dia rasakan. Kondisi tersebut semakin membuatnya bimbang, sebab selain tidak menemukan teman sesama muslim yang bisa menguatkan, dia juga belum menemukan sosok ustaz yang dapat memantapkan hatinya setelah memutuskan menjadi pemeluk agama Islam. Hal ini dialaminya hingga kurang lebih tujuh tahun.

“Setelah sekian lama, akhirnya ada momen saya ingin berontak. Karena selama ini saya merasa hanya sebagai Islam KTP saja. Hati tidak nyaman,” tuturnya. Tetapi, sebelum bertindak terlalu jauh, Bapak dua anak ini tertekad mencari jati diri keislamannya. Dia mulai sering datang ke masjid, ikut-ikutan apa yang dilakukan jemaah di sana. Meskipun sudah 7 tahun memeluk Islam, Eliaser mengaku sampai saat itu tidak tahu apapun tentang bacaan salat dan doa-doa apa yang dipanjatkan selama beribadah.

Lima kali dalam sehari dia pergi ke masjid dan hanya mampu mengikuti gerakan sholat tanpa tahu bacaan dalam setiap gerakan. Meski demikian, sekali saja tidak pernah Eliaser absen. Hingga suatu hari Eliaser berhalangan salat magrib ke masjid dan seorang jemaah menanyakan ketidakhadirannya. Saat itu pula dia mulai merasa bahwa kehadirannya ada yang merantakan. Pelan-pelan suasana masjid yang dulu asing kini membuatnya nyaman. Sedikit demi sedikit pula dia belajar memahami arti bacaan salat dan berlatih khusyuk menjalankan ibadah sunah lainnya.

Eliaser mengaku hingga saat ini masih berusaha untuk konsisten mempelajari Islam, terlebih setiap kali mendapat ilmu baru maka

dia merasa bahwa begitu banyak ilmu yang tidak diketahuinya. Hingga saat ini Eliaser sebisa mungkin mendatangi pengajian yang diadakan di sekitar kantor atau rumah indekos.

Jika dulu halangan mengenal Islam adalah melawan perasaan asing dalam dirinya sendiri, sekarang tantangan Eliaser justru tuntutan pekerjaan dan membagi waktu dengan keluarga. Sebab, kesempatan untuk meluangkan waktu cukup sulit sebab dia bekerja di perusahaan asuransi di Surabaya dengan target pencapaian yang tinggi, sementara setiap akhir pekan dia kembali ke Probolinggo membersamai dua putrinya yang kini sudah remaja.

Bagi pria 40 tahun ini, anak-anaknya harus mengenal agama Islam jauh lebih baik dari dirinya. Karena menyadari itu, maka sejak kecil kedua putrinya pun diikutsertakan mengaji di TPQ. Bahkan putri pertamanya nanti diprogramkan lanjut kuliah di kawasan yang lokasinya masih terjangkau dengan pondok pesantren. Dia tidak ingin anak-anaknya sedikit pun jauh dari Islam. “Memantau anak-anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab, sebab istri saat ini bekerja merantau ke Malaysia,” akunya.

Eliaser bukan satu-satunya sosok yang berislam karena alasan pernikahan namun kemudian tidak tahu harus ke mana mengenal Islam lebih dalam. Perjuangan seorang mualaf lain dalam mencari jati diri pun tidak cukup dalam hitungan bulan atau tahun, tapi sejauh mana sosok guru mampu mendampingi perjalanannya dan seerat apa genggaman tangan saudara-saudara muslim menguatkan hatinya.

# Akhlak

## Shalahuddin Al Ayyubi, Sang Pemimpin Perang yang penyayang

**P**ada tahun 1138 atau 532 Hijriah telah lahir seorang bayi bernama Abdul Muzaifar Yusuf bin Najmuddi bin Ayyub di sebuah kota bernama Tikrit di Irak. Orang-orang terdekat memanggilnya Shalahuddin Al Ayyubi. Ayahnya bernama Najmuddin Ayyub, seorang penguasa benteng Tikrit yang berasal dari suku Kurdi Azerbaijan.

Shalahuddin Al Ayyubi sudah mempelajari alquran sejak kecil. Dia juga belajar hadits, fiqh, nahwu, tarikh, dan adab hingga di Syria yang letaknya jauh dari tempat kelahirannya. Shalahuddin juga gemar berolahraga seperti menunggang kuda dan berburu. Kemudian, namanya mulai dikenal masyarakat setelah ayahnya memperkenalkan dia dengan seorang penguasa Damaskus bernama Nuruddin Zanki.

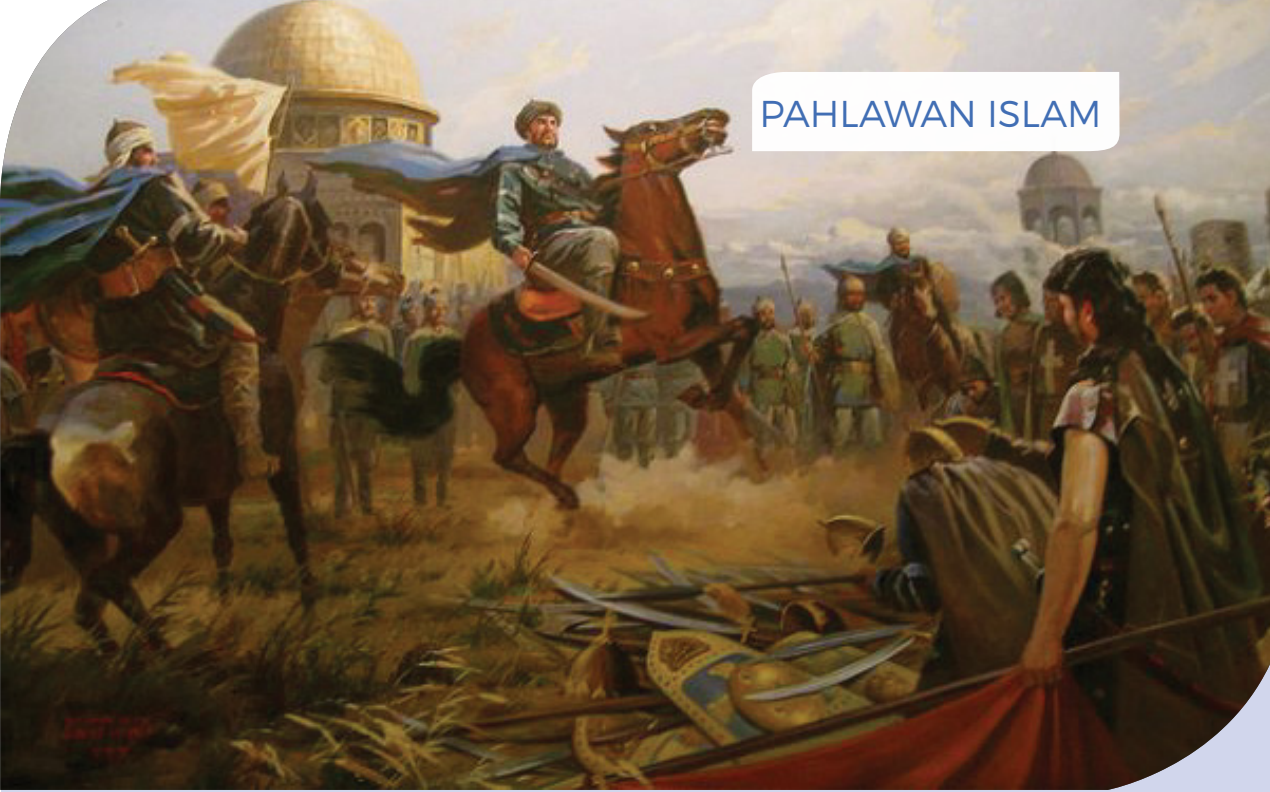
Karena kecakapannya ini, maka Shalahuddin turut mendampingi pamannya Asaduddin Syirkuh yang seorang panglima perang pergi ke Mesir pada tahun 1164 M. Berkat ketangkasan yang sudah teruji, Shalahuddin akhirnya diangkat menjadi panglima dan gubernur Mesir menggantikan sang paman yang wafat.

Shalahuddin Al Ayubbi pun memimpin rakyatnya dengan adil bijaksana. Pada usia 24 tahun itu Shalahuddin muda mulai

membenahi sistem perekonomian dan pertahanan Mesir. Dia juga mulai menyusun strategi untuk membebaskan Baitul Maqdis dari cengkraman tentara Salib. Satu persatu wilayah penting berhasil dikuasainya, yaitu Damaskus pada tahun 1174, Aleppo atau Halb pada 1138 dan Mosul pada 1186.

Setelah Shalahuddin Al Ayyubi menguasai separuh dari Timur Tengah diapun berkata pada rakyatnya, "Wahai rakyatku, kalian bebas dan aman menjalankan ajaran agama kalian!"

Pada tahun 1187 M itu Shalahuddin memimpin serangan ke Yerusalem. Pasukan Shalahuddin berhasil mengalahkan tentara Kristen dalam sebuah pertempuran sengit di Hittin, Galilee pada 4 July 1187. Dua bulan kemudian, bulan Oktober di tahun yang sama, Yerusalem (Baitul Maqdis) pun berhasil direbut kembali. Berita jatuhnya Yerusalem menggemparkan seluruh dunia Kristen dan Eropa. Pada tahun 1189 tentara Kristen melancarkan serangan balik yang dikenal dengan Perang Salib ke-3. Dipimpin langsung oleh Kaisar Jerman Frederick Barbarossa, Raja Prancis Philip Augustus, dan Raja Inggris Richard 'the Lion Heart'. Perang pun berlangsung cukup lama. Yerusalem berhasil dipertahankan dan gencatan senjata akhirnya disepakati oleh kedua belah pihak.



Pada tahun 1192 akhirnya Shalahuddin dan Raja Richard menandatangani perjanjian damai yang isinya membagi wilayah Palestina menjadi dua yaitu daerah pesisir laut tengah bagi orang Kristen, sedangkan daerah perkotaan untuk orang Islam; namun kedua belah pihak boleh berkunjung ke daerah lain dengan aman.

Shalahuddin Al-Ayyubi yang juga sering disebut sebagai Sultan Saladin adalah pahlawan Islam selama terjadi perang salib. Pada suatu ketika dia berkata, "bagaimana aku ingin tertawa sedangkan masjid Al-Aqsha masih dibawah jajahan musuh?" kata Sallahuddin al-Ayubbi ketika ditanya mengapa ia selalu serius dan tidak pernah tertawa. Padahal Shalahuddin adalah dari keturunan Kurdi, bukan orang Arab, bukan berkebangsaan Palestina. Tapi mengapa salahuddin menghabiskan sepanjang hidupnya berperang untuk membebaskan Palestina dan Al-Aqsha?

Selama Kristen merebut Yerusalem dahulu, jalan-jalan di Jerusalem 'tersumbat' dengan mayat-mayat, orang-orang Islam

yang tidak bersenjata disiksa, dibakar dan dipanah dari jarak dekat di atas atap dan menara rumah-rumah ibadah. Darah merah mewarnai bumi Palestina akibat pembunuhan orang Islam secara massal. "Kami orang Islam tidak seperti kamu. Pergilah, kami tidak akan membunuhmu," jawab Shalahuddin Al-Ayubi kepada tentara Kristen yang masih hidup saat memenangkan peperangan. Jawaban ini telah menyebabkan banyak orang Kristen memeluk Islam karena keindahan akhlak yang ditampilkan Shalahuddin Al-Ayubbi.

Setelah berhasil menaklukkan Yerusalem dan melakukan perjanjian damai dengan pasukan salib, Shalahuddin kembali ke Damaskus. Setahun kemudian, tepatnya pada 4 Maret 1193, Shalahuddin menghembuskan nafasnya yang terakhir.

Maha Suci Allah, telah mengaruniakan seorang manusia yang hebat dalam membantu menegakkan umat Islam.

*Dikutip dari berbagai sumber.*



DOA KETIKA  
TURUN HUJAN

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

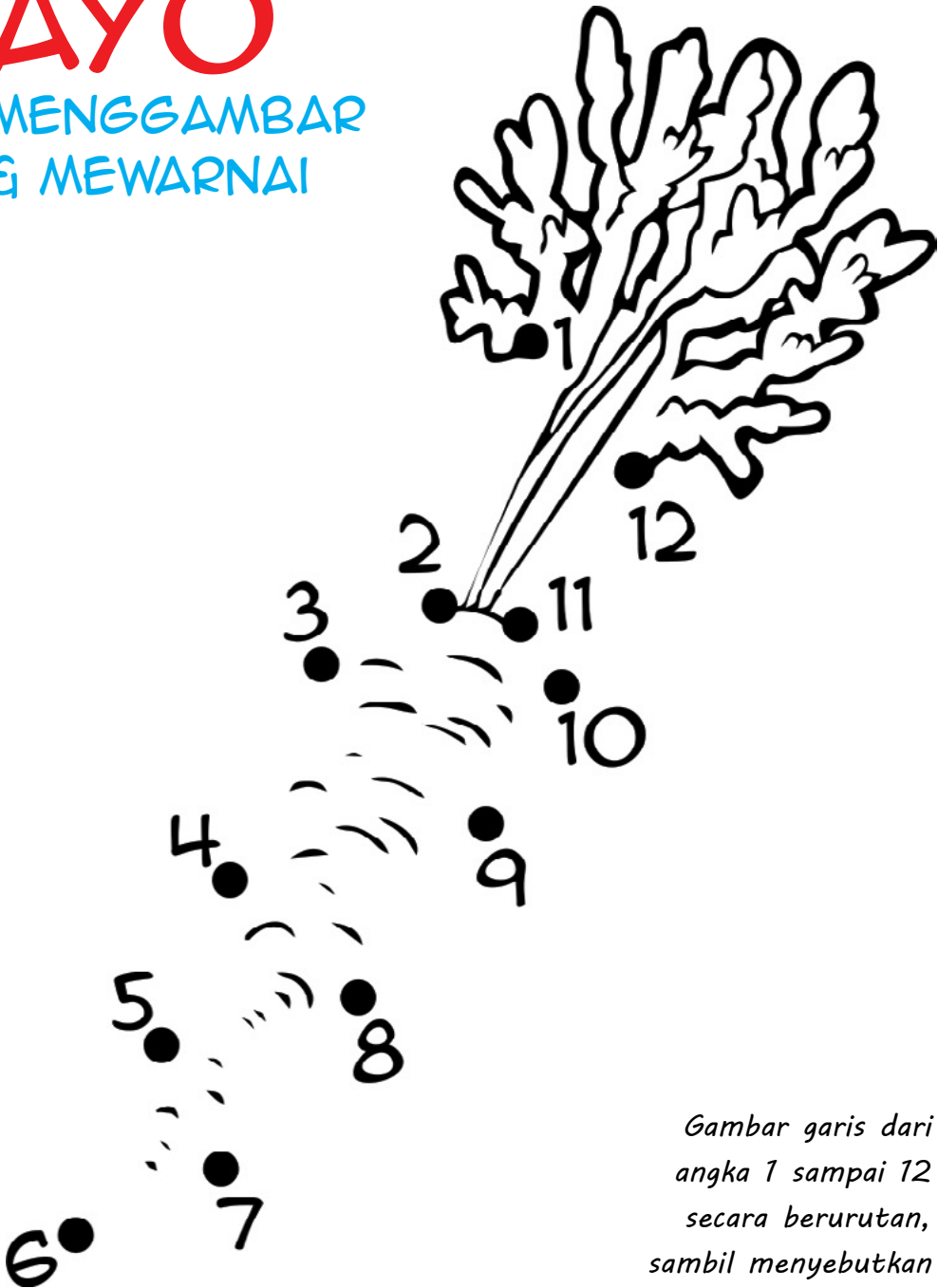
*Allahumma shoyyiban nafi'an*

Artinya:

“Ya Allah turunkanlah pada kami  
hujan yang bermanfaat.”

# AYO

## MENGGAMBAR & MEWARNAI



*Gambar garis dari  
angka 1 sampai 12  
secara berurutan,  
sambil menyebutkan  
masing-masing angka  
lalu warnailah!*

# MEMBUAT *Tissue Cover*

Oleh:  
**Edhini Senastri**  
Penulis



## 1. Siapkan bahan dan alat



- kain perca motif ukuran 14 x 22 cm (3 lbr) dan 14x14 cm (2 lbr)
- busa/spon/kain flanel 14 x 22cm (pilih salah satu bahan, tujuannya agar cover tissue tidak terlalu lemas)
- kancing, jarum, gunting, dan benang.
- perca diameter 14 cm, untuk bunga yoyo sebagai hiasan. Hiasan boleh diganti sesuai selera.

2. Lipat kain menjadi 2 bagian dengan sisi belakang kain berada di bagian dalam (lihat gambar).



3. Setrika kain hingga ujung-ujungnya menjadi lipatan yang tegas.



4. Susunlah potongan kain tersebut berselang-seling menjadi 4 bagian (lihat

gambar), letakkan sisi yang terlipat ada di bagian dalam.



5. Tumpuk dengan kain motif dan busa di atasnya, beri jarum pentul di sekelilingnya. Kemudian jahit keliling kurang lebih 1 cm dari tepi. Lalu rapikan. Bagian yang tampak ini akan menjadi sisi dalam dari kantong tissue.



6. Balik bagian dalam kantong menjadi bagian luar. Lalu pasang hiasan di salah satu ujungnya.



**Selesai!**

Yuk, manfaatin kain perca menjadi tissue cover cantik seperti ini.

Karya ini telah dimuat dalam buku "101 Perca, Pintar Berkreasi dengan Perca" karya Edhini Senastri terbitan Lingua Kata.

# Laporan Pendayagunaan

Bulan November 2018



Fakir Miskin	Rp	439,453,032
Fisabilillah	Rp	668,607,800
Program Dakwah	Rp	412,313,257
Program Ekonomi	Rp	246,324,222
Program Kemanusiaan	Rp	150,960,445
Program Kesehatan	Rp	12,525,500
Program Pendidikan	Rp	140,777,000
Program Yatim	Rp	74,045,000
Program Qurban	Rp	12,411,863
Wakaf	Rp	107,800,000
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>2,265,218,119</b>



## DATA PRIBADI

NIK (di isi petugas) : .....  
 \*Nama Lengkap : .....  
 \*Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 \*Tempat, Tgl Lahir : .....  
 \*Pendidikan : .....  
 \*Alamat Pengambilan : .....  
 \*Telepon/HP : .....  
 \*Email : .....  
 Pekerjaan Sekarang : .....  
 Nama Perusahaan/Instansi : .....  
 Alamat Perusahaan : .....

## DATA PEMBAYARAN

\*Nilai Donasi :  Rp 50.000,-  Rp 100.000,-  Rp .....  
 \*Donasi Untuk :  Zakat  Infaq  Wakaf  .....  
 \*Cara Bayar :  Transfer  Ke Kantor LMI  Diambil dikantor  Diambil dirumah  
 Auto Debet  
 Mulai Donasi : Tanggal, .....  
 Media Komunikasi :  Cetak Share Letter  E\_book Share Letter  
 \*Kenal/tahu LMI dari :  Website  Media Sosial  Kerabat  .....

### \*jajjib di isi

**"Dengan ini saya menyatakan bahwa sumber dana dan perhitungan dari dana yang saya salurkan melalui LMI sudah sesuai ketentuan syariah"**

Diisi oleh petugas LMI

Kecamatan	: .....
Nama Koordinator	: .....
Marketing	: .....

....., ..... - ..... - 201...

Muzakki / Munfiq,

( ..... )

*Terima kasih atas kepercayaan Anda*

*Semoga Allah menjadikan harta ini berkah, dan memasukkan kita dalam golongan orang-orang sholih, Amin.*

Agar Anda semakin mudah bersedekah, manfaatkan layanan transfer Donasi ke rekening kami, lalu konfirmasi ke SMS/WA Center kami di 0822 3000 0909 dengan format: #TanggalTransfer#Nama#Nama Bank#Nominal#Nama Program. Insya Allah Share Letter LMI segera kami kirim.

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKENING ATAS NAMA
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 60 3399	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYA
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		Lembaga Manajemen Infaq
BSM	708 260 7794	708 2604 191		
MUAMALAT	701 0055 054			

### PERHATIAN:

Formulir ini bukan bukti pembayaran. Demi kenyamanan Anda, mintalah bukti pembayaran resmi kami yang bernomor seri dan berlogo Lembaga Manajemen Infaq, saat Anda menyerahkan donasi kepada petugas yang melayani Anda. Terima kasih



# PPDB 2019-2020

## PENERIMAAN SISWA DIDIK BARU SMP TAHFIDZ IBNU BATUTAH

### GELOMBANG 1

- Pendaftaran : 1 Desember 2018 - 31 Januari 2019
- Tes : 3 Februari 2019
- Pengumuman : 14 Februari 2019

### GELOMBANG 2

- Pendaftaran : 1 - 31 Maret 2019
- Tes : 7 April 2019
- Pengumuman : 22 April 2019

#### Catatan

Jika Gelombang 1 sudah memenuhi kuota (putra 20 siswa, putri 21 siswa) maka gelombang 2 ditiadakan

#### Contact Person:

**Ustaz Mantsur 088 191 227 90**  
**Ustazah Lusyana 081 332 606 871**

#### Alamat :

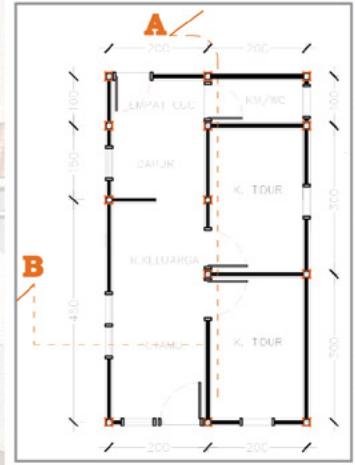
Dukuh Kluwung RT. 17 RW. 05 Desa Cabean,  
Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun 63162  
Telepon : 0351 - 4472698

#### Email :

[smplibnubatutah@gmail.com](mailto:smplibnubatutah@gmail.com)



**SMP  
IBNU  
BATUTAH**  
SEKOLAH ALQURAN & SAINS



DENAH HUNIAN

# KAMPUNG PERADABAN

## UNTUK GURU KORBAN GEMPA PALU

LMI akan membangun kompleks perumahan untuk para guru korban gempa di Palu, Sulawesi Tengah. Komplek terdiri dari **20 Rumah hunian tetap, masjid, pendopo dan 5 unit ruko.**

Rencananya kampung peradaban ini akan dijadikan pusat pembelajaran keagamaan untuk masyarakat umum disekitar kawasan tersebut.

Total dana yang dibutuhkan

# RP 1.99 MILYAR

Rekening partisipasi

## MANDIRI SYARIAH 708 260 4191

Kode transfer: 46, contoh Rp 1.000.046,-

Info dan donasi:

## 0822 3000 0909